

**TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN
KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Disusun Oleh:
Arrizal Faizin
NIM. 10502241001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

**TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN
KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

Oleh:

ARRIZAL FAIZIN
NIM. 10502241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 meliputi aspek pemahaman terhadap peserta didik, aspek persiapan mengajar, aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, aspek evaluasi pembelajaran.

Populasi penelitian adalah guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika dan peserta didik kelas X Bidang Keahlian Teknik Audio Video. Objek penelitian yaitu tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada aspek pemahaman terhadap peserta didik, aspek persiapan mengajar, aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, aspek evaluasi pembelajaran. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi. Responden guru sebanyak dua orang. Pengambilan sampel peserta didik dengan teknik *proporsional random sampling* yaitu sebanyak 40 peserta didik. Uji validitas instrumen dilakukan dengan *expert judgement* dan dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan dinyatakan reliabel yaitu pada aspek pelaksanaan PBM (0,890), sedangkan pada aspek evaluasi pembelajaran (0,825). Pengkategorian hasil menggunakan perhitungan distribusi frekuensi dan skala kecenderungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada aspek pemahaman peserta didik dalam kategori “Baik” yaitu 83,33%, pada aspek persiapan mengajar dalam kategori “Cukup Baik” yaitu 74,5%, pada aspek pelaksanaan PBM dalam kategori “Sangat Baik” yaitu 75%, pada aspek evaluasi pembelajaran dalam kategori “Sangat Baik” yaitu 70%.

Kata kunci: tingkat kesiapan, kompetensi pedagogik guru mengajar, Kurikulum 2013.

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN
KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

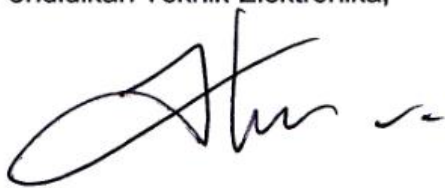
Disusun Oleh:

ARRIZAL FAIZIN
NIM. 10502241001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, DS.T, M.M, M.T, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

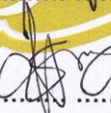
TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Disusun Oleh:

ARRIZAL FAIZIN
NIM. 10502241001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 27 Agustus 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suparman, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		8/9/2014
Muhammad Munir, M.Pd. Sekretaris		4 - Sept - 2014
Nurkhamid, Ph.D. Penguji Utama		15 - Sept - 2014

Yogyakarta, 2014
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrizal Faizin
NIM : 10502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru
Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar
Elektronika Dengan Kurikulum 2013 di Smk
Muhammadiyah 1 Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2014
Yang Menyatakan,



Arrizal Faizin
NIM. 10502241001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LUASNYA ILMU ALLOH SWT TIDAK TERHINGGA

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ

كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Katakanlah (Muhammad), “Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula).”

(Q.S. Al-Kahfi: 109)

“Haqaa-iqul yaumi ahlaamul amsi, wa ahlaamul yaumi haqaa-iqul ghadi”.
(kenyataan hari ini adalah mimpi kemarin, dan mimpi hari ini adalah kenyataan hari esok)

(Hasan Al Banna)

“Bila kamu tidak bermesraan dengan indahnya kebaikan, niscaya kamu akan menikmati pahitnya keburukan”.

(Arrizal Faizin)

*Beriringan dengan untaian kata yang penuh rasa syukur dalam sujudku pada
Alloh SWT., kupersembahkan karya sederhana ini untuk:*

*Umi' Habibah, Bapak Mustofa, dan adik-adikku Aqib dan A'an
Keluarga dari Umi' dan Bapak*

*Teman tercinta: Fasih Radiana
Teman-teman terhebat: Dewi Pitasari, Valentina Putri, Faydinal Prima, dan JJB*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji Syukur Pada Alloh SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul” dapat disusun dan diselesaikan sesuai harapan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut maka penulis menyampaikan terima kasih kepada yang namanya tercantum di bawah ini, sebagai berikut:

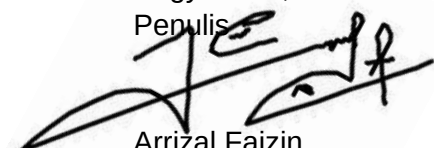
1. Bapak Superman, M.Pd., sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama studi, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing TAS yang telah teliti, sabar, dan penuh dengan senyuman.
2. Bapak Muhammad Munir, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Handaru Jati, S.T., M.M., M.T., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Seluruh Staf pengajaran dan seluruh staf sekretariat Program Pendidikan Teknik Elektronika.
5. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Dekan FT UNY yang telah memberikan izin penelitian dan hal lain yang berkaitan dengan kebutuhan administratif.

6. Bapak Harimawan, SPd.T., Wakil Kepala Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Bantul atas kesediannya memberikan izin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Arief Wibowo, S.Pd. dan Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X bidang keahlian TAV atas kerja sama dan kesediaannya membantu pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Umi' Habibah dan Bapak Mustofa serta keluargaku tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Saudariku adinda Fasih Radiana, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, inspirasi, dan kasih sayang.
10. Teman-teman PH, DPO, HIMANIKA 2012, dan BEM FT 2013, yang telah menemani perjalanan karirku di dunia organisasi kampus.
11. Sahabat-sahabatku kelas A, Pendidikan Teknik Elektronika Angk. 2010.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan maka semua kritik dan saran yang konstruktif sangatlah berguna untuk pembenahan dan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis



Arrizal Faizin

NIM. 10502241001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Kesiapan	11
2. Kompetensi	12
3. Kompetensi Guru.....	12
4. Dimensi-dimensi Kompetensi Guru.....	13
5. Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar	14
6. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	14
7. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar (PBM)	17
8. Kurikulum 2013.....	32
9. Pendidikan Kejuruan.....	38
10. Bidang Keahlian Teknik Audio Video (TAV).....	39
11. Dasar-dasar Elektronika	39
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	41
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 44
A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	47
1. Teknik Pengumpulan Data.....	47
2. Instrumen Penelitian	50
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	55
1. Validitas Instrumen	55
2. Reliabilitas Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Aspek pemahaman terhadap peserta didik	69
2. Aspek persiapan mengajar	71
3. Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar	73
4. Aspek evaluasi pembelajaran	76
5. Hasil analisa data studi dokumentasi	79
B. Pembahasan	80
1. Aspek pemahaman terhadap peserta didik	80
2. Aspek persiapan mengajar	81
3. Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar	82
4. Aspek evaluasi pembelajaran	83
5. Pembahasan data studi dokumentasi	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perhitungan Sampel dengan Perbandingan	45
Tabel 2. Rentang Skala Model <i>Likert</i>	48
Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Interpretasinya	50
Tabel 4. Kisi-kisi Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik	51
Tabel 5. Kisi-kisi Aspek Persiapan Mengajar	52
Tabel 6. Kisi-kisi Aspek Pelaksanaan PBM	53
Tabel 7. Kisi-kisi Aspek Evaluasi Pembelajaran	54
Tabel 8. Interpretasi Nilai r Reliabilitas	58
Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 10. Pedoman Konversi Kriteria Penilaian	61
Tabel 11. Riwayat Pendidikan	67
Tabel 12. Riwayat Mengajar	67
Tabel 13. Riwayat Pendidikan	67
Tabel 14. Riwayat Mengajar	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Pelaksanaan PBM	73
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Pada Aspek Pelaksanaan PBM	73
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan pada aspek pelaksanaan PBM	74
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran	76
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran.....	76
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan pada aspek evaluasi pembelajaran	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir	43
Gambar 2. Histogram Aspek Pelaksanaan PBM	75
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Aspek Pelaksanaan PBM	76
Gambar 4. Histogram Aspek Evaluasi Pembelajaran	78
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Aspek Evaluasi Pembelajaran.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	92
Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 4. R Tabel	128
Lampiran 5. Tabel <i>Kerjecie</i>	129
Lampiran 6. Sampel Hasil Pengisian Instrumen Penelitian	130
Lampiran 7. Silabus Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika	141
Lampiran 8. RPP Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika	158
Lampiran 9. Kalender Pendidikan dan Jadwal Pelajaran	161
Lampiran 10. Format Daftar Nilai Siswa	163
Lampiran 11. Daftar Hadir Siswa	164
Lampiran 12. Dokumentasi Proses Pembelajaran	165
Lampiran 13. Data Induk Hasil Angket	170
Lampiran 14. Perhitungan Analisa Pada Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik	177
Lampiran 15. Perhitungan Analisa Pada Aspek Persiapan Mengajar	178
Lampiran 16. Perhitungan Analisa Pada Aspek Pelaksanaan PBM	179
Lampiran 17. Perhitungan Analisa Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran	183
Lampiran 18. Surat-Surat Administrasi Penelitian	187

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penyumbang Sumber Daya Manusia (SDM) terbesar untuk pihak industri, terutama SDM yang profesional di bidang elektronika, sehingga lulusan dari SMK dengan bidang Teknik Audio Video sangat dibutuhkan oleh industri. Langkah nyata yang dilakukan adalah dengan penyelenggaraan pendidikan, baik formal maupun pendidikan dan pelatihan (diklat) kerja, serta pengembangan keterampilan di tempat kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai solusi dari kondisi seperti di atas. Oleh sebab itu, kerja sama antara pihak pendidikan dengan dunia industri perlu terus-menerus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan program pembelajaran di sekolah kejuruan yang menerapkan pembelajaran dan pelatihan praktik sesuai dengan program keahlian bagi para peserta didiknya, serta menanamkan sikap profesional dalam bekerja, merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja, baik di dunia usaha maupun dunia industri.

Tantangan kehidupan di era globalisasi ini sangatlah dinamis dan kompleks, yang menghendaki adanya perubahan secara signifikan terhadap proses pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri. Sesuai dengan Pasal 36 ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Maka kurikulum yang sedang berlaku harus mengalami

beberapa perubahan dan perbaikan agar relevan dengan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan. Penjelasan tentang standar nasional pendidikan terdapat pada Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Dengan adanya perubahan kurikulum yang ada saat ini adalah Kurikulum 2013 yang menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Berdasarkan kondisi tersebut, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kompetensi sebagai seorang pendidik.

Menurut Oemar Hamalik (2006:36) keberhasilan proses pembelajaran tidak saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik memiliki pengaruh besar. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap komponen-komponen tersebut memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain, yang tidak dapat berjalan sendiri-sendiri atau terpisah tetapi saling melengkapi dan berkesinambungan. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan suatu aktivitas sistematis yang terdiri dari berbagai komponen. Maka dari itu untuk mensinergikan setiap komponen pembelajaran diperlukan pengelolaan pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran pada dasarnya sebagai upaya mengatur aktivitas pembelajaran yang mempertimbangkan bagaimana mengorganisasi

pembelajaran, menyampaikan isi pembelajaran dan menata interaksi antar komponen pembelajaran supaya berfungsi secara optimal. Guru berperan sebagai agen pembelajaran, maka sudah sewajarnya guru mempunyai tugas untuk mengatur segala aktifitas pembelajaran. Guru harus mempertimbangkan strategi belajar mengajar, pengelolaan kelas, pemanfaatan sumber belajar, dan perencanaan penilaian dalam pembelajaran yang seluruhnya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Maka agar pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai dalam pengelolaan pembelajaran.

Dapat diketahui bahwa mutu pendidikan tentu tidak bisa melebihi mutu gurunya. Namun mutu guru di Indonesia masih sangat rendah, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nasional hasil uji kompetensi guru pada tahun 2012 dengan rentang 0-100, hanya 36,40 rata-rata yang diperoleh oleh guru SMK (Kemendikbud, 2012). Banyak faktor yang menyebabkan mengapa kompetensi guru demikian rendah. Mulai dari komitmen pemerintah yang rendah, kesejahteraan yang rendah, pembinaan dan perlindungan profesi yang belum memadai, hingga persoalan kinerja guru yang rendah. Secara langsung maupun tidak langsung akan berkaitan dengan tingkat kesiapan kompetensi guru sebagai seorang pendidik. Sebagai upaya untuk menjamin kualitas guru, pemerintah telah mengaturnya dalam Undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 8 tentang Guru dan Dosen "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan pendidikan nasional". Berdasarkan hal tersebut sudah jelas bahwa untuk menjadi guru minimal harus memenuhi kriteria seperti diatas

khususnya kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, yang salah satunya mengindikasikan bahwa guru sekurang-kurangnya harus mampu menguasai kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan mengembangkan perencanaan pembelajaran, kemampuan dalam penyelenggaraan pembelajaran, dan melakukan evaluasi serta penilaian pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi pedagogik namun tidak lepas dari kompetensi lain yang harus dimiliki.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berlokasi di Jalan Parangtritis Km 12 Manding, Bantul Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan membuka beberapa jurusan bidang keahlian yang salah satunya adalah Teknik Audio Video yang selanjutnya disingkat dengan TAV. Berdasarkan fakta yang ada di sana dari hasil observasi pada tanggal 11 Februari 2014 dan wawancara dengan narasumber Bapak Harimawan, SPd.T. selaku Waka Kurikulum di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menyatakan bahwa tingkat kelulusan dari jurusan TAV semakin menurun dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan rendahnya minat calon peserta didik yang mendaftar ke jurusan TAV. Perubahan kurikulum bagi peserta didik kelas X jurusan TAV di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan tahun ajaran 2013/2014 ini, juga masih butuh banyak penyesuaian. Kurikulum 2013 memiliki porsi jam praktik lebih banyak bagi para peserta didik dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, tentu hal ini juga belum sepenuhnya dapat berjalan dengan baik

dikarenakan masih minimnya prasarana di sekolah terkait bengkel ataupun lab praktik yang dapat menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 ini. Bahkan di jurusan TAV sendiri, dari total guru produktif yang mengajar ada tujuh orang, masih ada tiga orang guru yang belum memiliki sertifikasi guru. Sehingga kesiapan para guru untuk mengajar dengan menggunakan Kurikulum 2013 masih kurang karena butuh banyak penyesuaian mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, modul pembelajaran, dan kelengkapan sarana prasarana lainnya yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran dasar-dasar elektronika sendiri merupakan salah satu mata pelajaran yang mendasari ilmu dari Teknik Audio Video, yang sangat baik jika mampu dipelajari oleh para peserta didik dengan porsi jam praktik yang lebih banyak jika Kurikulum 2013 diterapkan dengan baik. Secara umum di SMK Muhammadiyah 1 Bantul baru mempersiapkan dua mata pelajaran adaptif yang benar-benar difokuskan menggunakan Kurikulum 2013 secara utuh dan menyeluruh, yaitu mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Sehingga penerapan kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dinilai belum bisa optimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi adanya permasalahan terkait tingkat kesiapan SMK Muhammadiyah 1 Bantul di antaranya adalah:

1. Tingkat kelulusan yang menurun dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan minat calon peserta didik untuk masuk ke jurusan Teknik Audio Video menurun.
2. Masih minimnya prasarana di sekolah terkait bengkel ataupun lab praktik yang menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013 yang memiliki porsi jam praktik lebih banyak bagi para peserta didik untuk belajar.
3. Ada beberapa guru mata pelajaran produktif yang belum memiliki sertifikasi guru.
4. Tingkat kesiapan kompetensi guru mengajar dengan menggunakan kurikulum yang baru masih butuh banyak penyesuaian.
5. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 masih butuh penyesuaian sehingga belum optimal.
6. Beberapa penggunaan modul pembelajaran masih belum maksimal untuk menyesuaikan dengan Kurikulum 2013.
7. Belum optimalnya pelaksanaan kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 yang ditinjau dari kemampuan pengelolaan Proses Belajar Mengajar yang selanjutnya disingkat dengan PBM yang terdiri dari empat aspek, yaitu aspek pemahaman terhadap peserta didik, persiapan mengajar, aspek pelaksanaan PBM, dan aspek evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sejauh manakah tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pemahaman terhadap peserta didik?
2. Sejauh manakah tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar?
3. Sejauh manakah tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar?
4. Sejauh manakah tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pemahaman terhadap peserta didik.
2. Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek persiapan mengajar.
3. Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pelaksanaan proses belajar mengajar.
4. Untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian penelitian selanjutnya. Dengan terungkapnya tingkat kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang berharga bagi pihak-pihak yang terkait, agar dapat mengembangkan lebih lanjut terkait kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi mengenai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar teknik elektronika pada peserta didik kelas X untuk menjadi tolok ukur keberhasilan kompetensi pedagogik mengajar guru serta keberhasilan peserta didik.
- b. Memberikan informasi mengenai kendala-kendala atau hambatan dalam pelajaran dasar-dasar elektronika terkait kompetensi pedagogik guru dalam mengajar.
- c. Memberikan saran atau masukan mengatasi kendala-kendala atau hambatan yang ada dalam proses pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar elektronika.
- d. Peneliti dapat menerapkan secara langsung teori-teori kependidikan yang didapat di bangku perkuliahan dan sebagai salah satu syarat dalam

menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kesiapan

Menurut J.P. Chaplin (2006), kata kesiapan itu sendiri memiliki makna ialah “suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan tingkah laku tertentu”. Segala sesuatu hal yang berupa tugas, kegiatan, maupun pekerjaan, akan berjalan lancar dan menuai sukses jika dibarengi dengan persiapan yang baik di dalamnya. Kesiapan itu sendiri memiliki beberapa tahapan, mulai dari persiapan fisik, mental maupun kognitif.

Kesiapan mengajar adalah strategi mengajar yang merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar. Sehingga upaya guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran, seperti tujuan, bahan ajar, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran agar dapat mempengaruhi para peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam indikator ketercapaian belajar. Kesiapan yang harus dimiliki seorang guru tersebut adalah suatu kompetensi sehingga seorang guru yang memiliki kompetensi berarti guru tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan kesiapan dan kesiapan mengajar diatas maka yang dimaksud tingkat kesiapan guru, yaitu pencapaian suatu kondisi yang dimiliki seorang guru untuk siap dalam melaksanakan dan menjalankan tuntutan tugas dalam proses pembelajaran.

2. Kompetensi

Dalam UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan: pasal 1 (10) menjelaskan pengertian dari kompetensi, yaitu “Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan” (Mc Ahsan,1981:45), sebagaimana dikutip oleh (Mulyasa, 2006:38) mengemukakan bahwa kompetensi “...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Sehingga kompetensi merupakan ketrampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk menunjukkan kemampuannya secara konsisten, memberikan tingkat kinerja yang memadai, atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik.

3. Kompetensi Guru

Secara etimologi kompetensi berasal dari bahasa inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Jadi, kompetensi guru adalah kepemilikan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, atau kemampuan sebagai seorang guru dalam menentukan atau memutuskan sesuatu berdasarkan kekuasaan yang dimilikinya agar proses pembelajaran dapat berjalan baik. Kompetensi dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri peserta didik.

Secara terminologi, pengertian kompetensi menurut Majid (2005:6), menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Berdasarkan pengertian kompetensi guru di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya, guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak, serta kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruan yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

4. Dimensi-dimensi Kompetensi Guru

Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pada penelitian ini yang menjadi bahasan utama yang akan diteliti adalah mengenai kompetensi pedagogik guru.

5. Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar

Salah satu kompetensi dari empat kompetensi utama seorang guru profesional adalah kompetensi pedagogik. Pedagogik dapat menjadi acuan mengenai seseorang yang memiliki suatu profesi dan sebutan tentang penampilannya dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (a) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru adalah “kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik”. Sehingga kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam setiap jenjang pendidikan apapun. Kompetensi pedagogik dalam konteks penelitian ini meliputi, kemampuan pengelolaan proses belajar mengajar pada aspek pemahaman terhadap peserta didik, aspek persiapan mengajar, aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, dan aspek evaluasi pembelajaran.

6. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas bahwa kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Sehingga seorang guru harus meningkatkan kompetensi mengajarnya karena guru yang berkompeten lebih mampu menciptakan

lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya agar hasil belajar peserta didik berada pada tingkatan yang optimal.

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, seperti yang dikemukakan oleh (Uzer Usman, 2006:9), antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor, kemudian peranan yang dianggap paling dominan diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Guru sebagai demonstrator

Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru bahwa dirinya juga sebagai pelajar. Sehingga dalam peranannya sebagai demonstrator atau pengajar, guru hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam hal menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Karena kemampuannya dalam menguasai ilmu yang dimilikinya akan sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Maksudnya agar apa yang disampaikan itu benar-benar dipahami oleh anak didiknya.

b. Guru sebagai pengelola kelas

Guru, dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Lingkungan belajar yang baik ialah yang bersifat merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Tujuan umum dalam pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah

mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan peserta didik bekerja dan belajar, serta membantu para peserta didik untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator hendaknya guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Akan tetapi, tidak cukup hanya dengan memiliki pengetahuan tentang media pendidikan saja, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik.

Maka dari itu guru perlu mengalami latihan praktik secara berkelanjutan dan sistematis, baik melalui *pre-service* maupun melalui *inservice training*. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan peserta didik.

d. Guru sebagai evaluator

Pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu dilaksanakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun pendidik. Demikian pula dalam satu kali proses pembelajaran, guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu sudah tercapai atau belum dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan itu akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

7. Kemampuan Pengelolaan Proses Belajar Mengajar (PBM)

Sanjaya (2008:6), menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedural yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Guru yang mengajar berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Selain standar kompetensi guru mengajar yang telah dirumuskan dalam Program Pendidikan Profesi Guru (P3G) yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2013 Pasal 2, yaitu:

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, guru yang berkompeten memerlukan tahapan-tahapan yang harus dikuasai dalam pelaksanaan PBM, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, persiapan mengajar, pelaksanaan PBM, dan evaluasi pembelajaran.

a. Aspek pemahaman terhadap peserta didik

Terjalin suatu interaksi antara peserta didik dengan guru dalam situasi pendidikan. Interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi antara dua kepribadian, yaitu kepribadian guru sebagai orang dewasa dengan kepribadian

peserta didik sebagai anak yang belum dewasa dan sedang mencari bentuk kedewasaan.

Guru sebagai pendidik dan pembimbing tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat berpengaruh peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Guru mendidik dan membimbing peserta didik tidak hanya dengan bahan yang disampaikan, tetapi harus bisa menguasai karakteristik individu peserta didik. Sedangkan peserta didik adalah manusia yang baru tumbuh dan berkembang yang memerlukan kasih sayang, baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan.

Karakteristik itu sendiri memiliki awalan kata yang berasal dari kata karakter, yaitu sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain, tabiat, watak, berubah menjadi karakteristik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik merupakan sifat khas yang sesuai dengan perwatakan tertentu.

Cara pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik, yaitu memerlukan pemahaman tentang dirinya sendiri (*Self Understanding*), dan juga pemahaman tentang orang lain (*Under Standing the Other*). Tanpa pemahaman yang meluas dan mendalam tentang diri sendiri dan orang lain maka guru tidak akan memahami karakteristik peserta didik, jadi harus dilakukannya pemahaman secara menyeluruh.

Pemahaman saja sesungguhnya belum cukup, sebab belum membuat apa-apa. Nilai hidup seseorang diukur oleh apa yang dia dapat berikan kepada orang lain, apa yang diberikan oleh pendidik kepada muridnya. Pada hubungan antarindividu diberikan dalam bentuk perlakuan, tindakan-tindakan bijaksana,

yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi. Guru menyiapkan dan menyampaikan pelajaran, memberikan tugas latihan, dan sebagainya.

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman terhadap keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang. Tidak jarang kita temukan orang-orang yang memiliki gambaran diri yang kurang bahkan tidak tepat, lebih tinggi, atau lebih rendah. Individu yang mempunyai perasaan diri lebih superior akan memandang orang lain rendah dan orang rendah akan memandang orang superior lebih tinggi tingkatannya.

Apabila guru tidak memahami karakteristik peserta didik maka peserta didik tidak akan mengalami perkembangan, potensi belajarnya melemah, dan mobilitas perkembangan anak monoton atau tidak bervariasi. Karena potensi peserta didik merupakan dasar dalam menentukan masa depan maka harus diperhatikan dengan baik.

Beberapa hal yang perlu dipahami oleh guru terhadap peserta didiknya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik pada aspek fisik.

Seorang guru harus memahami kondisi fisik peserta didiknya, yaitu kondisi kesehatannya yang berdampak pada kesiapan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

- 2) Memahami karakteristik peserta didik pada aspek intelektual.

Seorang guru harus mampu mengidentifikasi sejauh mana kemampuan atau potensi diri yang dimiliki oleh peserta didiknya pada suatu mata pelajaran. Supaya proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 3) Memahami karakteristik peserta didik pada aspek moral.

Secara etimologis, kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa Latin, bentuk jamaknya *mores*, yang artinya adalah tata-cara atau adat-istiadat. Dengan demikian, seorang guru harus mampu memahami dan menilai etika atau sikap peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran.

4) Memahami karakteristik peserta didik pada aspek spiritual.

Seorang guru harus mampu memahami sejauh mana peserta didik menjalankan perintah agama sesuai kepercayaan masing-masing. Supaya guru dapat memberikan kebutuhan rohani pada peserta didik sesuai dengan kebutuhan.

5) Memahami karakteristik peserta didik pada aspek sosial budaya.

Seorang guru harus mampu memahami latar belakang sosial peserta didik, serta budaya apa saja yang telah mereka dapatkan di rumah dan lingkungannya. Supaya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Jika seorang guru mampu memahami aspek-aspek tersebut, maka guru mampu memahami karakteristik peserta didik dan tentunya memenuhi salah satu aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam kompetensi pedagogik guru.

b. Aspek persiapan mengajar

Persiapan mengajar dalam hal ini yang dimaksud adalah persiapan yang bersifat instruksional, yaitu berupa suatu petunjuk atau pedoman yang akan digunakan dalam pelaksanaan mengajar dan dibuat oleh guru secara sadar dan memiliki tujuan. Pembuatan persiapan mengajar harus dipikirkan secara matang dan cermat. Persiapan mengajar yang baik akan menjadikan pelaksanaan mengajar berjalan dengan lancar, begitu pula sebaliknya.

E. Mulyasa (2006), menyebutkan bahwa “guru profesional harus mampu mengembangkan persiapan mengajar yang baik, logis, dan sistematis karena di samping untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran, persiapan mengajar merupakan bentuk dari *“profesional accountability”*. Sehingga persiapan mengajar akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Persiapan mengajar di antaranya yang terpenting adalah Satuan Pelajaran yang selanjutnya disingkat dengan SP, SP merupakan salah satu dari program pelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan tatap muka. Fungsi SP digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai acuan oleh guru dalam melaksanakan PBM supaya lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Untuk menyusun persiapan mengajar, seorang guru harus mampu menetapkan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat dengan RPP, mampu memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan RPP, mampu memilih dan mengembangkan metode mengajar, mampu memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, mampu memilih dan memanfaatkan sumber belajar, bisa membuat perangkat penilaian dan menentukan teknik penilaian yang akan digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar, serta mampu mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat delapan indikator kompetensi persiapan mengajar seorang guru ke dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- 1) Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran,
- 2) Mampu memilih atau menentukan materi,
- 3) Mampu mengorganisasi materi,
- 4) Mampu menentukan metode atau strategi pembelajaran,
- 5) Mampu menentukan media atau alat peraga pembelajaran,
- 6) Mampu menyusun perangkat penilaian,
- 7) Mampu menentukan teknik penilaian, dan
- 8) Mampu mengalokasikan waktu.

c. Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar

Pelaksanaan PBM merupakan interaksi antara guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan materi pelajaran kepada peserta didik serta agar mencapai tujuan pembelajaran. Pada pengelolaan PBM itu sendiri terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1) Membuka pelajaran

Mengkondisikan kelas merupakan langkah awal untuk membuka pelajaran sebelum masuk ke dalam kegiatan inti pelajaran. Oleh karena itu, kegiatan membuka pelajaran merupakan bagian proses penting yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Mohammad Uzer (2006: 91) membuka pelajaran, yaitu “usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental dan perhatian murid terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar”.

Keterampilan dalam membuka pelajaran bukanlah sekadar melakukan presensi peserta didik atau mengajak peserta didik berdoa. Akan tetapi, kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan menyiapkan mental peserta didik agar siap dalam menerima dan mengikuti pelajaran yang akan diberikan. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran bergantung pada metode mengajar guru di awal pada saat membuka pelajaran. Jika guru gagal dalam memperkenalkan pelajaran pada saat membuka pelajaran, seluruh rencana dan persiapan sebelum mengajar tidaklah berguna.

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat sebagai acuan dalam membuka pelajaran, yaitu menarik perhatian peserta didik, menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik, memberikan acuan dalam belajar, membuat kaitan dalam pelajaran.

2) Menjelaskan materi pelajaran

Sebagian besar percakapan guru yang memiliki pengaruh terhadap pemahaman peserta didik adalah berupa penjelasan sehingga keterampilan menjelaskan pelajaran sangat penting bagi guru. Guru yang mampu menjelaskan materi dengan demonstrasi akan membuat peserta didik memiliki pemahaman yang mantap terhadap materi pelajaran yang dijelaskan, serta akan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

3) Menggunakan metode pembelajaran

Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2006:107), "setiap peserta didik harus memperoleh pengalaman belajar di

sekolah yang fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan, dan pengarahan ke arah kedewasaan”.

Penggunaan metode pembelajaran hendaknya memerhatikan kesesuaian dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran juga harus dipilih dan dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Berikut ini dikemukakan oleh para ahli mengenai metode pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan tentunya dapat dijadikan sebagai acuan pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang perlu dipahami dan dipilih oleh guru, antara lain:

a) Metode pembelajaran individual

Metode pembelajaran individual atau *individual learning* merupakan cara pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik secara mandiri untuk dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. Strategi yang dapat diterapkan ialah dengan tugas mandiri, portofolio, penilaian diri, dan lain sebagainya.

b) Metode pembelajaran mandiri

Metode pembelajaran mandiri atau *independent learning* merupakan cara pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar atas kemauannya sendiri dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki, dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginannya. Strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan apresiasi-tanggapan, asumsi-presumsi, imajinasi atau visualisasi mimpi, maupun refleksi karya, melalui kontrak belajar, maupun terstruktur berdasarkan tugas yang diberikan.

c) Metode pembelajaran teman sebaya

Ada pendapat yang menyatakan sebagai berikut, “satu mata pelajaran benar-benar dikuasai dan dipahami hanya apabila peserta didik mampu mengajarkannya kepada peserta didik lain”. Dari pernyataan itu, dapat disimpulkan bahwa dengan mengajar teman sebaya akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari suatu materi pelajaran dengan baik dan tentunya dalam waktu yang bersamaan ia akan menjadi narasumber belajar bagi temannya. Strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan melakukan pertukaran antarkelompok, studi kasus dan proyek, pembacaan berita, penggunaan lembar kerja, dan lain sebagainya.

d) Metode pembelajaran kelompok

Metode pembelajaran kelompok atau *cooperative learning* merupakan cara yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran karena selain hemat waktu juga efektif. Strategi yang dapat diterapkan antara lain proyek kelompok, diskusi terbuka, serta dapat bermain peran.

e) Metode pembelajaran bermain

Metode ini sangat berguna untuk membentuk kesan dramatis yang jarang peserta didik lupakan. Humor dan kejenakaan merupakan pintu-pintu yang dapat membuka kreativitas peserta didik dalam belajar, dengan latihan lelucon, tertawa, dan tersenyum akan membuat peserta didik mudah dalam menerima materi pelajaran. Dengan permainan ini maka akan melibatkan aktivitas fisik yang akan membangkitkan energi dan keterlibatan belajar peserta didik. Strategi yang dapat diterapkan antara lain dengan tebak kata, tebak gambar, tebak benda dengan stiker yang ditempel di punggung lawan bermain, teka-teki, sosio drama, bahkan bisa juga dengan bermain peran.

f) Metode pembelajaran kolaborasi

Metode pembelajaran kolaborasi ini merupakan cara pembelajaran dengan menempatkan peserta didik ke dalam kelompok kecil dan memberikan tugas yang akan membuat mereka saling membantu untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan kelompok tersebut. Adanya keragaman pandangan, dukungan sejawat, pengetahuan, dan keahlian sangat membantu peserta didik dalam mewujudkan iklim belajar kolaboratif. Strategi yang dapat diterapkan antara lain mencari informasi, proyek, turnamen, tim kuis, dan lain sebagainya.

g) Metode pembelajaran multimodel

Metode pembelajaran multimodel ini dilakukan dengan maksud agar mendapatkan hasil belajar yang optimal dibandingkan dengan hanya satu model. Strategi yang dikembangkan dalam metode ini bisa menggunakan proyek, modifikasi, simulasi, interaktif, elaboratif, partisipatif, magang, produksi, eksperimental, dan kolaboratif.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua indikator ketrampilan guru dalam menggunakan metode mengajar, yaitu: (1) kesesuaian pembelajaran dengan materi ajar dan (2) penggunaan variasi metode mengajar yang tepat.

4) Menggunakan alat atau media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan piranti yang memegang peranan tersendiri dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran menurut Martinis Yamin (2007: 178), adalah:

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
- c) Proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif

- d) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi
- e) Kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan
- f) Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
- g) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Menurut Wina Sanjaya (2011: 172), media pembelajaran dapat dibagi ke dalam:

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti radio dan rekaman suara.
- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, seperti foto, lukisan, gambar, *film slide*.
- c) Media audiovisual, yaitu media yang selain mengandung unsur suara, juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara, dan film.

Ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan seorang guru dalam memilih media atau alat peraga, yaitu: (1) mengenali, memilih, dan menggunakan media atau alat peraga sesuai materi ajar, (2) membuat media atau alat peraga sederhana, (3) mengelola dan menggunakan ruang praktikum dengan baik, (4) penggunaan buku pegangan atau buku sumber belajar, dan (5) pemanfaatan perpustakaan.

5) Mengelola kelas

Guru harus memiliki keterampilan dalam menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas serta mampu mengatasi setiap gangguan dan permasalahan yang timbul di dalam kelas, keterampilan ini sering dikenal dengan pengelolaan kelas. Tujuan dari pengelolaan kelas itu sendiri adalah agar setiap

peserta didik di kelas dapat belajar dengan tertib sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Menurut E. Mulyasa (2006:91-92), yang menyatakan bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kelas adalah (1) kehangatan dan keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, dan (6) penanaman disiplin diri.

Moh. Uzer Usman (2006:97-98) menjabarkan ke enam prinsip di atas dalam bukunya, yaitu:

1. Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan, yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan pembelajaran yang optimal.

2. Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahkan yang menantang akan meningkatkan gairah peserta didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3. Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi dalam pembelajaran yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

4. Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan peserta didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

5. Penekanan pada hal-hal positif

Pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan hal-hal positif dan menghindari pemusatan perhatian peserta didik pada hal-hal negatif.

6. Penanaman disiplin diri

Pengembangan disiplin diri sendiri oleh peserta didik merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas. Dengan demikian, guru harus selalu mendorong peserta didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh atau teladan untuk pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

Dari pemaparan tersebut dapat diwujudkan ke dalam beberapa kegiatan yang nyata yaitu sebagai berikut: (1) mengatur tata ruang kelas sebagai tempat proses pembelajaran akan berlangsung, misalnya menata meja dan kursi, serta mengkondisikan kelas agar selalu dalam kondisi bersih, dan (2) menciptakan iklim belajar yang serasi, dalam arti guru mampu menangani dan mengarahkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

6) Menutup pelajaran

Menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri proses pembelajaran. Dalam upaya menutup pelajaran diharapkan dapat memberi gambaran secara menyeluruh mengenai apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pemahaman serta pencapaian peserta didik, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Intinya dalam menutup pelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, yaitu: (1) meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, (2) menyampaikan rencana belajar selanjutnya, (3)

mengevaluasi, bentuk evaluasi yang dilakukan bisa berupa mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat peserta didik, atau memberikan soal-soal tertulis, (4) berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

d. Aspek evaluasi pembelajaran

Anas Sudijono (2009 : 1), menjelaskan bahwa, “evaluasi adalah suatu tindakan atau kegiatan yang dimaksudkan untuk menentukan nilai”. Sehingga dapat diartikan bahwa mengevaluasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh terhadap suatu proses hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai indikator pencapaian hasil belajar.

Pada Kurikulum 2013, seorang peserta didik sudah tidak lagi sebagai objek pendidikan tetapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada dalam proses pembelajaran. Karena tujuan dari Kurikulum 2013 adalah mendorong peserta didik untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran maka salah satu komponen nilai peserta didik adalah peserta didik aktif bertanya dan berpendapat.

Kurniasih Imas dan Berlin Sani (2014 : 48), menjelaskan bahwa penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan penilaian autentik karena memiliki relevansi yang kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian autentik dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, mencoba, dan membangun jejaring.

Berdasarkan pemaparan Kurniasih Imas dan Berlin Sani (2014 : 49), mengenai aspek-aspek dalam penilaian autentik dengan bentuk tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membaca dan meringkas
2. Eksperimen
3. Mengamati
4. Survei
5. Proyek
6. Makalah
7. Diskusi kelas

Berdasarkan pemaparan Hamalik Oemar (2007:144-149), mengenai aspek-aspek dalam kemampuan evaluasi pembelajaran meliputi:

1. Evaluasi proses pembelajaran secara keseluruhan, misalnya penyampaian tujuan pembelajaran sebelum dimulai pembelajaran, pokok bahasan, sumber belajar, persiapan materi ajar dan variasi metode mengajar yang digunakan.
2. Evaluasi hasil pembelajaran, meliputi pemberian tugas berupa pertanyaan lisan dan tes tertulis secara berkala di akhir pembelajaran serta penilaian tugas maupun ujian.
3. Pemberian umpan balik, meliputi pengembalian tugas maupun ujian yang telah dinilai serta membahasnya kembali.
4. Program perbaikan atau remedial, meliputi mendalami kesulitan yang dirasakan peserta didik dengan bertanya, memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi kesulitan temannya, dan memberikan solusi atau penyelesaian masalah.

Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, diadakannya penilaian hasil belajar untuk mengukur kemajuan belajar

peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah dipelajari dan tujuan yang telah ditetapkan.

8. Kurikulum 2013

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga pada penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua dimensi kurikulum, yaitu yang pertama adalah berkaitan dengan rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, yang kedua adalah cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada Kurikulum 2013 telah memenuhi kedua dimensi tersebut.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pihak pemerintah menyebutnya sebagai “pengembangan kurikulum” bukan “perubahan kurikulum”, hal itu dikarenakan penggunaan istilah yang menghindari dampak psikologis. Perubahan yang terjadi pada kurikulum pendidikan tentu sudah melewati tahap-tahap yang semestinya, seperti tahap perumusan masalah, tahap agenda setting, tahap formulasi kebijakan, tahap legitimasi kebijakan, tahap implementasi kebijakan, dan tahap evaluasi kebijakan.

Berkaitan dengan implementasi kurikulum, Saylor dan Alexander (1974:245) menyatakan bahwa: “implementasi kurikulum sebagai proses pembelajaran”. Mereka mengemukakan bahwa biasanya pembelajaran adalah implementasi kurikulum desain yang mencakup aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi antara guru dengan peserta didik di bawah naungan sekolah.

Aktivitas pembelajaran tersebut terdiri dari perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dalam kurikulum yang berlaku, dalam hal ini, Kurikulum 2013.

Cukup panjang perjalanan dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia, mulai dari kurikulum setelah kemerdekaan hingga tahun ini selalu ada penyempurnaan yang terjadi pada kurikulum. Menurut beberapa ahli, perubahan yang terjadi pada kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang selalu berubah tanpa bisa dicegah.

Perkembangan kurikulum tersebut diharapkan dapat menjadi penentu masa depan anak bangsa. Oleh karena itu, keberhasilan kurikulum diharapkan bisa menjadikan masa depan anak bangsa lebih baik yang berdampak pada kemajuan bangsa dan negara. Terdapat beberapa hal penting dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum tersebut, yaitu keunggulan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Adapun keunggulan Kurikulum 2013 sebagai berikut, peserta didik dituntut untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah. Adanya penilaian semua aspek bukan hanya nilai ujian saja melainkan dari sikap, kesopanan, praktik, religi, dan lainnya. Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi. Adanya kompetensi yang disesuaikan dengan tuntutan dan tujuan pendidikan nasional, sifat belajar yang bersifat kontekstual, meningkatkan motivasi mengajar dengan meningkatkan profesi, pedagogik, sosial, dan profesional.

Kekurangan dari Kurikulum 2013 yaitu, masih banyak guru yang salah dalam pemahaman pelaksanaan Kurikulum 2013. Bahwa guru tidak perlu menjelaskan materi padahal banyak materi yang tetap harus disampaikan, kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan *scientific*, kurangnya keterampilan guru membuat RPP, guru banyak yang belum menguasai penilaian autentik, bertambahnya beban jam waktu belajar peserta didik sehingga guru dan peserta didik lebih lama di sekolah.

Pada Kurikulum 2013 memiliki beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Peserta didik dapat menerapkan ilmunya yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai kondisi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberikan waktu yang cukup untuk peserta didik dapat mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar, yang semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;

- 7) kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. (Kurniasih Imas dan Berlin Sani, 2014 : 32-38) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang menjadi landasan pengembangan kurikulum yang secara jelas terangkum dalam isi materi uji kurikulum adalah:

a. Landasan aspek filosofis Kurikulum 2013

Landasan filosofi dalam pengembangan Kurikulum 2013 adalah berakar pada budaya lokal dan bangsa. Kurikulum yang berakar pada budaya lokal dan bangsa, memiliki arti bahwa kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai hidup yang penting.

Dalam UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Undang-undang ini dirumuskan berlandaskan pada dasar falsafah negara, yaitu Pancasila. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila harus tumbuh di dalam diri peserta didik.

b. Landasan aspek yuridis dan empiris Kurikulum 2013

Pertama yang menjadi landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, kemudian Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan, “sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”. Hal ini dipertegas lagi dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Standar Kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa, “pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas VI”. Namun, hingga saat ini, pembelajaran tematik-terpadu masih dianggap membingungkan bagi sebagian guru.

Implementasi kurikulum akan sesuai dengan harapan apabila guru mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta melaksanakan dan memahami konsep penilaian autentik serta melaksanakannya. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan juga bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.

c. Landasan aspek konseptual

Aspek konseptual ini mencakup relevansi, model kurikulum berbasis kompetensi, kurikulum lebih dari sekedar dokumen, proses pembelajaran mencakup aktivitas belajar, *output* belajar dan *outcome* belajar, serta cakupan mengenai penilaian.

Ada beberapa perbedaan dalam Kurikulum 2013 seperti yang tertuang dalam rancangan Kurikulum 2013 untuk tingkat SD. Pada Kurikulum 2006 total alokasi waktu yang ditentukan berkisar antara 26 jam untuk kelas 1, 27 jam untuk kelas 2, 28 jam untuk kelas 3, dan 32 jam untuk kelas 4,5, dan 6. Sedangkan pada Kurikulum 2013 rancangannya menjadi 30 jam untuk kelas 1, 32 jam untuk kelas 2, 34 jam untuk kelas 3, dan 36 jam untuk kelas 4,5, dan 6. Sedangkan rancangan untuk kurikulum tingkat SMP alokasi waktunya juga terjadi penambahan beban jam belajar, pada kurikulum 2006 dari total belajar sebanyak 32 jam pada kelas VII, VIII, dan IX akan menjadi 38 jam pada Kurikulum 2013.

Sedangkan untuk tingkat SMA/SMK juga terjadi penambahan alokasi jam belajar. Sehingga secara beban belajar bagi peserta didik akan bertambah, tetapi hal yang harus disiapkan adalah upaya membuat rasa nyaman dan siap untuk menerima pelajaran bagi para peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Bertolak dari uji materi rancangan Kurikulum 2013 maka diharapkan semua yang terlibat dalam proses pendidikan di Indonesia ini baik itu seorang pendidik, orang tua selaku anggota komite sekolah, selaku pejabat yang membuat

kebijakan, dan menentukan arah pendidikan di daerah maka semua pihak harus dapat dijadikan sebagai persiapan untuk tindakan ke depan demi suksesnya pendidikan.

Kurikulum 2013 ini diresmikan pada tanggal 15 Juli 2013, dan Kurikulum 2013 ini sudah mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah tertentu saja. Hal ini karena dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan berasumsi bahwa baru sekolah-sekolah yang memiliki standar bagus yang baru bisa melaksanakan Kurikulum 2013 ini. Sehingga pelaksanaan masih terbatas pada sekolah-sekolah yang sudah maju.

9. Pendidikan Kejuruan

a. Pengertian pendidikan kejuruan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 menjelaskan, “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik, terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidang tertentu.

b. Tujuan pendidikan kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan, merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, masyarakat, bangsa, dan negara.

10. Bidang Keahlian Teknik Audio Video (TAV)

Bidang keahlian Teknik Audio Video merupakan bidang keahlian yang diselenggarakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Bantul, yang akan berfokus pada perkembangan teknologi untuk keperluan audio-video dan elektronika. Mulai dari fungsi dan prinsip kerja komponen elektronika, rangkaian elektronika analog audio maupun video, hingga rangkaian elektronika digital dan pemrograman.

Kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran TAV secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru dapat membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Kurikulum dan Standar Nasional Pendidikan.

11. Dasar-dasar Elektronika

Dasar-dasar Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan yang ada dalam bidang keahlian TAV. Dalam materi pelajaran ini, mempelajari berbagai hal mengenai komponen-komponen elektronika mulai dari karakteristik bentuk, sifat, fungsi, dan prinsip kerja pada rangkaian. Materi pelajaran ini sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik karena dalam materi pelajaran ini akan memberikan peserta didik pengalaman belajar mengenai dasar dari sebuah rangkaian yang dapat bekerja. Setiap peralatan elektronik saat ini tidak lepas dari rangkaian elektronika yang terdiri dari berbagai komponen elektronika yang terpadu dalam satu rangkaian kerja.

B. Penelitian yang Relevan

1. Yuche Jayanti (2014) dalam penelitian yang berjudul “Studi Tentang Tingkat Penguasaan Kompetensi Guru PKn dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SMPN 2 Jamblang” hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program pembelajaran PKn yang mengindikasikan

sebagai guru yang memiliki kompetensi guru, yaitu: 1) Guru sudah mampu mengembangkan kerangka dasar kurikulum, 2) Guru telah mengaplikasikan bahan belajar sebelum masuk ke dalam pembelajaran, 3) Menyusun kalender akademik, dan 4) Mengembangkan silabus, serta menyusun RPP yang berlandaskan kerangka berpikir kritis peserta didik dalam setiap materi yang akan disampaikan sebagai proses pedoman pembelajaran.

2. Subarana (2013) dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Penjas MTs DI Kabupaten Sumedang Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta didik” hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru memiliki hubungan dan kontribusi yang signifikan serta positif terhadap hasil belajar peserta didik MTs di Kabupaten Sumedang.
3. Samwiel Agus Nugraha (2013) dalam penelitian yang berjudul “Penguasaan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). (studi deskriptif pada mahasiswa pendidikan guru TIK jurusan kurtekipend-UPI)” menunjukkan bahwa 1) tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pendidikan guru TIK dalam penguasaan karakteristik peserta didik memiliki presentase 81,2% termasuk menguasai, 2) tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pendidikan guru TIK dalam pengembangan kurikulum di sekolah memiliki skor presentase sebesar 82,75% termasuk dalam kriteria sangat menguasai, 3) tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pendidikan guru TIK dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas memiliki presentase sebesar

79,76% termasuk dalam kriteria menguasai, 4) tingkat penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru pendidikan guru TIK dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran memiliki presentase sebesar 78,61% termasuk dalam kriteria menguasai.

4. Ummu Kaltsum (2011) dalam penelitian yang berjudul “Tingkat Kesiapan Kompetensi Profesional Guru Mengajar Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasai DI SMK Negeri 1 Klaten” menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kompetensi guru mengajar pada aspek persiapan mengajar dalam kategori BAIK, yaitu 78%, pada aspek pelaksanaan PBM dalam kategori BAIK untuk TKJ (72.9%), MM (84.6%), dan TP4 (67.6%) dan pada aspek evaluasi pembelajaran dalam kategori BAIK untuk TKJ (52.5%), MM (51.3%), dan TP4 (58.8%).

C. Kerangka Pikir

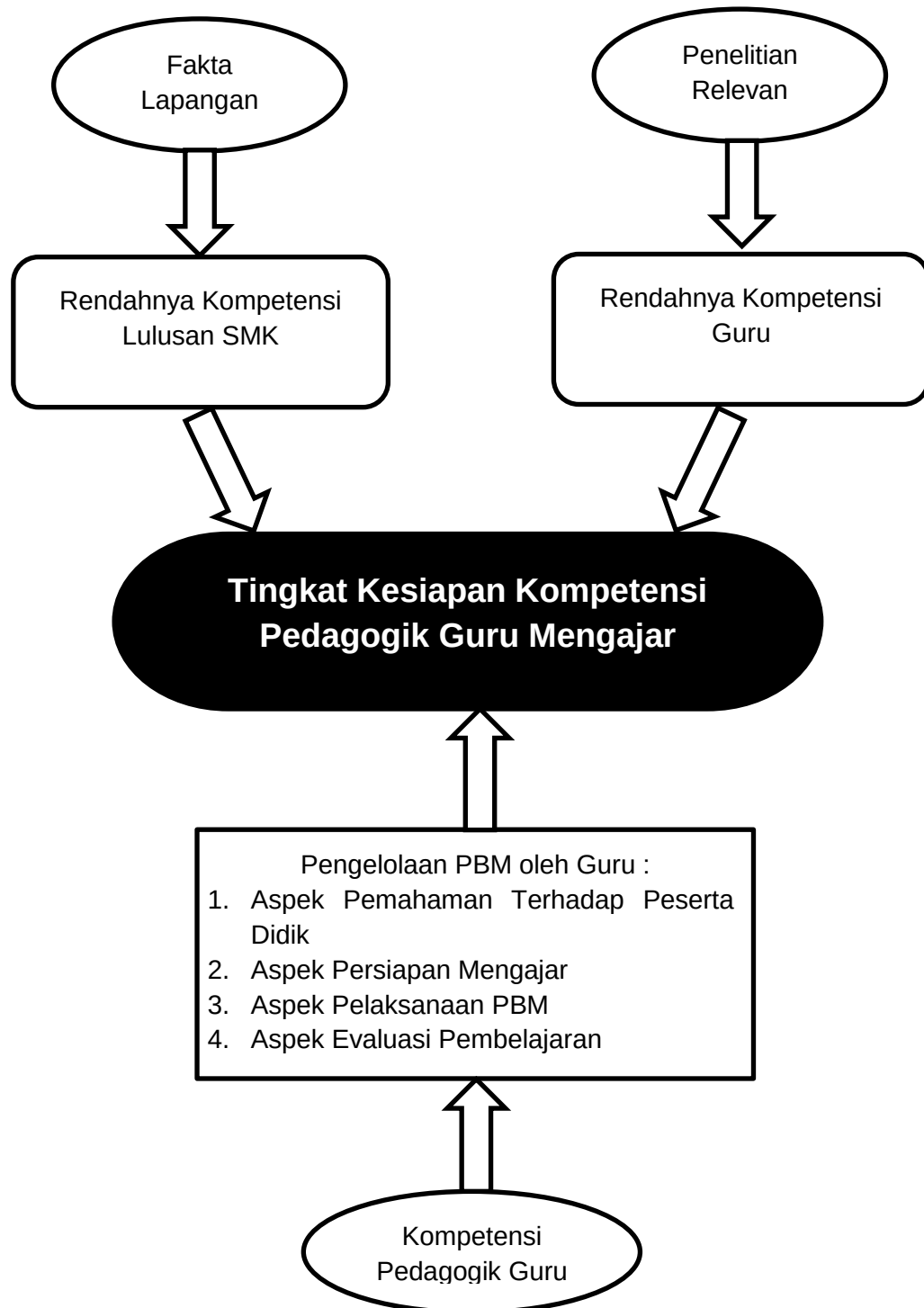
Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan tinjauan penelitian yang relevan, terdapat pola yang berhubungan antarkerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti dan dikemukakan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

1. Berbagai fakta menunjukkan masih kurangnya kompetensi lulusan SMK untuk memenuhi kriteria yang diharapkan dunia usaha maupun dunia industri jika masih menggunakan sistem kurikulum yang lama atau Kurikulum KTSP, hal ini dikarenakan masih sangat terbatasnya jam praktik bagi para peserta didik sehingga lulusan SMK masih minim dalam hal pengalaman praktiknya.
2. Penelitian-penelitian yang relevan menunjukkan masih rendahnya kompetensi guru, ditambah lagi dengan adanya Kurikulum 2013 yang baru

diperlukan kajian yang lebih komperhensif terkait kesiapan kompetensi guru.

3. Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan PBM (pemahaman terhadap peserta didik, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi) menjadi inti dari pembelajaran, hal ini karena dalam PBM terjadi interaksi belajar antara guru, peserta didik, dan sesama peserta didik. Dengan kemampuan dan ketrampilan mengelola pembelajaran yang baik tentu dapat menunjukkan bahwa kesiapan kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru.

Berikut bagan kerangka pikir pada penelitian ini :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Suatu penelitian harus menggunakan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian, serta karakteristik masalah yang diteliti agar masalah dalam penelitian dapat terpecahkan. (Sugiyono, 2010:3) menjelaskan, “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, menurut (Sugiyono, 2008) penelitian deskriptif adalah “suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek/subjek yang diteliti untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya”.

Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pembelajaran merupakan hal yang cukup penting untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri sehingga tidak perlu membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Pada penelitian ini peneliti tidak akan menyimpulkan benar-salah (membuktikan hipotesis diterima atau ditolak) dan tidak menguji hubungan antarvariabel, tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data untuk mendeskripsikan bagaimanakah Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat : Bidang keahlian Teknik Audio Video untuk Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, Jalan Parangtritis Km. 12, Manding, Kab. Bantul.
- b. Waktu Penelitian : Penelitian dilaksanakan selama bulan Mei-Juni tahun ajaran 2013/2014.

C. Populasi dan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2013: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika yang berjumlah dua orang guru dan peserta didik kelas X Bidang Keahlian Teknik Audio Video yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah total 45 peserta didik. Sampel penelitian dari guru diambil secara keseluruhan karena terbatasnya jumlah populasi. Untuk menentukan sampel peserta didik, peneliti menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sehingga penentuan ukuran jumlah sampel menggunakan tabel *Krejcie* dari Isaac dan Michael. Berdasarkan hasil makalah yang dibuat oleh Nugraha Setiawan, seorang Dosen Statistika dan Metodologi Penelitian yang berjudul “*Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Solvin dan Tabel Kerjcie-Morgan Telaah Konsep dan Aplikasinya*”, menjelaskan bahwa penentuan ukuran sampel dengan menggunakan tabel *Krejcie* bertujuan untuk mengukur proporsi populasi. Batas kesalahan yang diasumsikan dari tabel *Krejcie* adalah 5%, yaitu untuk tingkat kesalahan sebesar 5% dan tingkat kebenarannya sebesar 95% (Nugraha Setiawan, 2007).

Pada penelitian ini populasi (N) peserta didik berjumlah 45, dari hasil konsultasi tabel *Krejcie* didapat jumlah sampel (S) peserta didik sejumlah 40. Peneliti menentukan anggota sampel secara *proporsional* atau dengan perbandingan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Sampel dengan Perbandingan

Kelas	Jumlah Peserta didik	N	Jumlah Perbandingan	Jumlah Sampel
X TAV 1	23	45	$\frac{23}{45} \times 40 = 20$	40
X TAV 2	22		$\frac{22}{45} \times 40 = 20$	
Jumlah Total Sampel				40

Sebagai dasar perhitungan dalam menentukan sampel di atas, teknik *random* yang digunakan, yaitu dengan sistem undian. Seperti yang dijelaskan oleh (M. Ali Gunawan, 2013: 6) “sistem undian atau lotre dapat dilakukan pada elemen populasi yang jumlahnya relatif sedikit (100 atau kurang)”.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dapat mempermudah dalam pengukuran variabel-variabel. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002: 96-97) definisi operasional penelitian ialah “suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berkonstruksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji kebenarannya oleh orang lain”. Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat kesiapan guru, yaitu pencapaian suatu kondisi yang dimiliki seorang guru untuk siap dalam melaksanakan dan menjalankan tuntutan tugas dalam proses pembelajaran.

2. Kompetensi pedagogik guru, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Kemampuan pengelolaan PBM pada aspek pemahaman terhadap peserta didik yaitu memahami karakteristik perkembangan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Kemampuan pengelolaan PBM pada aspek persiapan mengajar yaitu perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan.
5. Kemampuan pengelolaan PBM pada aspek pelaksanaan PBM yaitu interaksi antara guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
6. Kemampuan pengelolaan PBM pada aspek evaluasi pembelajaran yaitu tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar yang dilakukan guru maupun yang dicapai oleh peserta didik.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian pada dasarnya membutuhkan data untuk diteliti, dalam pengumpulan data diperlukan suatu pengukuran dengan alat ukur yang sesuai. Alat ukur dalam suatu penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. (Sugiyono, 2010: 148) menjelaskan, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Instrumen penelitian pendidikan yang sudah baku sulit ditemukan, sehingga penggunaan instrumen penelitian dalam bidang pendidikan disusun dengan cara mandiri termasuk dalam menguji validitas dan reliabilitasnya yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan dari penelitian tersebut.

a. Angket

Angket atau sering disebut juga kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Zainal Arifin (2012: 228) menjelaskan, “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui angket atau kuesioner. Penggunaan teknik angket diharapkan dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tidak memberikan pertanyaan atau jawaban secara langsung. Bentuk angket yang digunakan dengan angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah ada.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner tertutup dengan 4 alternatif jawaban. Untuk aspek pemahaman terhadap peserta didik dan persiapan mengajar diisi oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X, sedangkan peserta didik mengisi angket atau kuesioner pada aspek pelaksanaan PBM dan evaluasi. Alasan peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup adalah:

1. Memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang disediakan.
2. Angket tertutup dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat.
3. Memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang telah diperoleh.
4. Pengumpulan data akan lebih efisien dari segi biaya dan tenaga.

Dalam angket terdapat beberapa jenis pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Angket yang digunakan dengan model skala *likert* sehingga memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan. Sugiyono (2010: 134) menjelaskan, “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Skala model *likert* dalam penelitian ini menggunakan skala rentang penilaian (selalu, sering, jarang, dan tidak pernah atau sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik). Berikut digambarkan rentang skala pada model *likert* dalam penelitian ini:

Tabel 2. Rentang Skala Model *Likert*

Pernyataan / pertanyaan	Selalu / Sangat Baik	Sering / Baik	Jarang / Kadang-Kadang / Cukup Baik	Tidak Pernah / Kurang Baik
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

b. Studi dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian. (Zainal Arifin, 2012: 234) menjelaskan, “studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan

menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, dan lainnya”.

Data yang akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang relevan dengan Kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh guru dan foto-foto kegiatan penyelenggaraan pembelajaran di kelas oleh guru serta dokumen lain yang mendukung dan relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen angket dalam penelitian ini berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 terkait standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Dari variabel tersebut maka dijabarkan dengan indikator yang nantinya akan menjadi butir pertanyaan atau pernyataan. Angket dilengkapi dengan permohonan dan petunjuk pengisian angket yang benar. Setelah selesai disusun, kemudian dikonsultasikan kepada para ahli untuk menjamin validitas isi instrumen angket tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen angket pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan dan menetapkan batasannya.
2. Menjabarkan variabel penelitian menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
3. Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan atau pernyataan melalui kisi-kisi instrumen penelitian.

4. Menyusun pertanyaan atau pernyataan angket beserta alternatif jawabannya.

b. Kisi-kisi Instrumen angket

Untuk memudahkan penyusunan angket digunakan kisi-kisi angket yang terdiri dari variabel penelitian beserta indikator yang akan diukur, kemudian akan dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada angket atau kuesioer yang disediakan, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) atau Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), dan Kurang Baik (KB). Berikut ini alternatif jawaban dan interpretasinya:

Tabel 3. Alternatif Jawaban dan Interpretasinya

Pilihan Alternatif Jawaban	Interpretasi
SL	Selalu, skor 4
SR	Sering, skor 3
JR	Jarang, skor 2
TP	Tidak Pernah, skor 1
SB	Sangat Baik, skor 4
B	Baik, skor 3
CB	Cukup Baik, skor 2
KB	Kurang Baik, skor 1

Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen penelitian ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan dan Nomor Item	Jml
A. Pemahaman Terhadap Peserta Didik	1. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik	Memahami kondisi fisik peserta didik dari kesehatan dan perkembangannya untuk mengikuti pembelajaran. (1,2)	2
	2. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek intelektual	a. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran dasar-dasar elektronika.(1) b. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam pembelajaran. (1)	2
	3. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral	Melakukan penilaian sikap peserta didik. (1)	1
	4. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek spiritual	a. Mengetahui agama dari masing-masing peserta didik.(1) b. Memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing. (1)	2
	5. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek sosial budaya	a. Memahami latar belakang sosial peserta didik. (1) b. Memahami latar belakang budaya peserta didik. (1)	2
	Jumlah		9

Tabel 5. Kisi-kisi Aspek Persiapan Mengajar

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan dan Nomor Item	Jml
B. Persiapan Mengajar	1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran	Mendeskripsikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, tujuan, dan manfaat materi ajar dalam RPP (1,2,3)	3
	2. Memilih atau menentukan materi	a. Penyiapan materi ajar sesuai dengan silabus dan RPP (4) b. Menggunakan banyak sumber dalam penyiapan materi ajar (5)	2
	3. Mengorganisasi materi	Menyusun dan mengelompokkan materi ajar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik (6,7)	2
	4. Menentukan metode atau strategi pembelajaran	Penyiapan variasi metode pembelajaran dalam satu kali tatap muka (8,9)	2
	5. Menentukan media atau alat peraga pembelajaran	a. Pemilihan media atau alat peraga sesuai materi ajar (10) b. Penyiapan media atau alat peraga sesuai materi ajar (11)	2
	6. Menyusun perangkat penilaian	a. Penyiapan penilaian berupa soal <i>pre/post test</i> (12,13) b. Penyiapan penilaian sikap (14,15,16,17,18,19,20,21)	10
	7. Menentukan teknik penilaian	a. Menentukan teknik penilaian sesuai jenis materi yang diujikan (22) b. Menginformasikan teknik penilaian dalam pembelajaran (23)	2
	8. Mengalokasikan waktu	Pengaturan alokasi waktu mengajar dalam RPP (24)	1
	Jumlah		24

Tabel 6. Kisi-kisi Aspek Pelaksanaan PBM

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan dan Nomor Item	Jml
C. Pelaksanaan PBM	1. Membuka pelajaran	a. menarik perhatian peserta didik (1*,2*,3) b. menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik (4,5,6) c. memberikan acuan dalam belajar (7,8,9) d. membuat kaitan dalam pelajaran (10,11*,12*)	12
	2. Menjelaskan materi pelajaran	a. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran (13) b. Urutan penyampaian materi yang berkesinambungan (14) c. Penyampaian materi dari yang tingkat pemahamannya mudah menuju yang sulit (15) d. Penyampaian materi dari yang konkret menuju yang abstrak (16) e. Penyampaian menggunakan ilustrasi/contoh (17,18) f. Penggunaan bahasa lisan dan tulisan yang jelas (19)	7
	3. Menggunakan metode pembelajaran	a. Kesesuaian dengan materi pelajaran (20) b. Variasi metode pembelajaran: metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, demonstrasi, individual/mandiri, teman sebaya, kolaborasi, multimodel (21,22,23,24,25,26,27)	8
	4. Menggunakan alat atau media pembelajaran	a. Penggunaan alat/media sesuai materi pelajaran (28) b. Penggunaan lab/ruang praktikum (29*) c. Penggunaan buku pegangan/modul (30*) d. Pemanfaatan perpustakaan (31*)	4
	5. Mengelola kelas	a. Pengaturan tata ruang kelas (32,33) b. Menciptakan iklim belajar yang serasi (34*,35*)	4
	6. Menutup pelajaran	a. Merangkum kegiatan pembelajaran (36, 37) b. Menyampaikan rencana belajar selanjutnya (38,39) c. Mengevaluasi peserta didik setelah menerima materi pelajaran (40*,41,42,43,44*) d. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran (45)	10
	Jumlah		45

Tabel 7. Kisi-kisi Aspek Evaluasi Pembelajaran

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan	Jml
D. Evaluasi Pembelajaran	1. Evaluasi proses pembelajaran	a. Penyampaian tujuan pembelajaran (1) b. Penyampaian pokok bahasan materi ajar (2) c. Penyampaian sumber belajar (3)	3
	2. Evaluasi hasil pembelajaran dengan penilaian autentik	a. Pemberian tugas dengan pertanyaan lisan (4*) b. Pemberian tugas dengan tes tertulis secara berkala (5) c. Pemberian tugas membaca dan meringkas materi, eksperimen, pengamatan, survei, proyek, makalah, dan diskusi kelas (6,7,8,9,10,11,12)	9
	3. Pemberian umpan balik	a. Pengembalian hasil tugas (13) b. Pengembalian hasil ujian (14) c. Pembahasan kembali hasil tugas dan ujian (15)	3
	4. Program perbaikan	a. Bertanya pada peserta didik mengenai kesulitan dalam materi ajar (16) b. Pemberian kesempatan pada peserta didik lain untuk menanggapi kesulitan temannya (17*) c. Pemberian solusi penyelesaian masalah (18)	3
	Jumlah		18
Total			96

Keterangan: *Butir yang gugur

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen**1. Validitas Instrumen**

Penelitian yang baik salah satunya didukung oleh validnya hasil instrumen penelitian yang digunakan. Instrumen yang valid berarti dapat mengungkap data dari suatu variabel yang diteliti melalui suatu pengukuran yang tepat. (Sugiyono, 2008: 173) menjelaskan, “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Suatu instrumen penelitian dinyatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah untuk mengungkap kinerja/sikap guru sehingga alternatif jawaban yang disediakan tidak ada yang “salah” atau “benar” melainkan bersifat “positif” atau “negatif”. Instrumen yang digunakan bersifat *non test* dengan menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas konstruk. Validitas konstruk berkaitan dengan keberhasilan instrumen penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Pengujian validitas konstruk instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan pendapat para ahli (*experts judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan dosen pembimbing skripsi untuk menelaah kisi-kisi instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan, apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur dalam penelitian. Untuk hasil validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Setelah dilakukan *expert judgement*, selanjutnya dilakukan uji coba pada subjek penelitian yang berbeda, tetapi memiliki karakteristik yang hampir sama. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2010: 183) yang menyatakan bahwa “untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dilakukan konsultasi dengan ahli maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item”.

Setelah melakukan uji coba maka data yang didapat akan ditabulasikan, kemudian pengujian konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi faktor yang diperoleh positif dan besarnya > 0.30 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

Uji coba instrumen ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video karena memiliki karakteristik yang hampir sama.

Untuk menghitung uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi (r) *product moment*

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor item

$\sum y$ = jumlah seluruh skor total

Jika nilai $r_{xy} > r$ tabel, maka item valid.

Jika nilai $r_{xy} \leq r$ tabel, maka item tidak valid atau gugur.

Butir angket yang diujicobakan sebanyak 9 butir untuk aspek pemahaman terhadap peserta didik dan 24 butir untuk aspek persiapan mengajar yang diisi oleh guru, tetapi tidak dilakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen angket pada penelitian ini sudah dikonsultasikan kepada para ahli. Karena responden yang mengisi hanya berjumlah dua orang guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika yang diteliti dan instrumen angket yang telah dibuat berdasarkan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang terdapat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. Untuk 45 butir untuk aspek pelaksanaan PBM dan 18 butir untuk aspek evaluasi pembelajaran dilakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Setelah

dilakukan uji coba, diperoleh r hitung pada masing-masing butir yang kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ sebesar 0,361, sehingga dapat diketahui ada 11 butir yang gugur untuk aspek pelaksanaan PBM yaitu butir nomor 1, 2, 11, 12, 29, 30, 31, 34, 35, 40, dan 44, sedangkan pada aspek evaluasi pembelajaran ada dua butir yang gugur yaitu butir nomor 4 dan 17. Dengan demikian butir yang gugur tidak dapat digunakan untuk mengambil data, namun untuk tiap indikator yang ada masih dapat terwakili oleh butir pernyataan lain yang tidak gugur, jadi, angket masih dapat digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan analisis uji validitas instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* 2010 dan *Statistical Product and Solution* (SPSS) versi 17, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Reliabilitas Instrumen

Zainal Arifin (2012: 248), menjelaskan bahwa “suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”. Sehingga instrumen dalam penelitian ini selalin harus valid juga harus dapat dipercaya (reliabel).

Reliabilitas suatu instrumen pada umumnya diuji secara numerik dalam bentuk koefisien. Jadi, instrumen yang memiliki nilai koefisien tinggi maka reliabilitasnya juga tinggi, jika nilai koefisiennya rendah maka reliabilitasnya juga rendah. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena pengukurannya merupakan tes sikap, mengingat skor setiap item yang ada bukan skor 0 (nol), melainkan

menggunakan rentang penilaian 1-4 (satu sampai dengan empat). Adapun rumus dari *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) \quad (2)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap Item

St^2 = varians skor total

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas dari instrumen, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2006 : 276) yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Nilai r Reliabilitas

Nilai r Reliabilitas	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Pelaksanaan analisis reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010* dan *Statistical Product and Solution (SPSS)* versi 17, adapun ringkasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No.	Aspek	Reliabilitas	Interpretasi
1.	Pelaksanaan PBM	0,890	Sangat Tinggi
2.	Evaluasi Pembelajaran	0,825	Sangat Tinggi

Melihat ringkasan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk aspek pelaksanaan PBM dan evaluasi pembelajaran memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi karena memiliki nilai reliabilitas antara 0,80 – 1,00.

Dengan demikian, dilihat dari persyaratan validitas dan reliabilitas maka instrumen angket telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan Kurikulum 2013. Sugiyono (2009: 147), menjelaskan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi”.

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah bersifat *non test*. Menurut Sukardi (2009:157), untuk instrumen dalam bentuk *non test* kriteria penilaian menggunakan kriteria yang ditetapkan berdasarkan jumlah butir dan nilai yang didapat dari skala nilai yang digunakan. Oleh karena itu, kriteria penilaian dalam penelitian ini disusun menggunakan cara mengelompokkan skor pada masing-masing aspek yang diteliti.

Langkah-langkah perhitungan penilaian untuk aspek pemahaman terhadap peserta didik dan persiapan mengajar adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor dari tiap jawaban yang telah diperoleh dari responden sesuai dengan skala interval 1 sampai 4.

2. Menghitung skor total dari hasil pengumpulan data.
3. Menghitung skor dari tertinggi sampai terendah sesuai dengan skala interval.
4. Memasukkan nilai skor total hasil pengumpulan data ke dalam skala kecenderungan.
5. Menarik kesimpulan.

Langkah-langkah perhitungan penilaian untuk aspek pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval, yaitu ada empat.
2. Menentukan skor maksimum dan minimum.
Skor maksimum diperoleh dari perkalian jumlah butir dengan skala nilai tertinggi, sedangkan skor minimum diperoleh dari perkalian jumlah butir dengan skala nilai terendah.
3. Menentukan panjang kelas (P)
Panjang kelas diperoleh dari rentang skor dibagi jumlah kelas.
4. Menyusun kelas interval.
Yaitu kelompok atau kategori untuk pedoman atau batasan interpretasi penilaian.
5. Penyajian grafik histogram.
6. Menghitung tingkat kecenderungan (kategori penilaian).
7. Menarik kesimpulan.

Kriteria penilaian pada aspek pelaksanaan PBM dan evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Pedoman Konversi Kriteria Penilaian

Kriteria Interval Nilai	Kategori Penilaian
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$(Mi + 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 0,5 SDi)$	Cukup baik
$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } (Mi - 0,5 SDi)$	Kurang baik
$< (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Kurang baik

Keterangan : (M. Ali Gunawan, 2013: 62-63)

Mi = rata-rata ideal (*Mean*)

$$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

SDi = simpangan baku ideal atau standar deviasi ideal

$$= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Setelah kriteria penilaian dibuat maka perlu adanya asumsi penelitian untuk memprediksi hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan keadaan lapangan dan teori yang mendukung. Asumsi penelitian adalah kondisi yang ditetapkan sehingga jangkauan penelitian memiliki batasan yang jelas. Asumsi penelitian yang dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berada dalam kategori sangat baik jika mempunyai nilai $> Mi + 1,5 SDi$.
2. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berada dalam kategori baik jika mempunyai nilai $(Mi + 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$.

3. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berada dalam kategori cukup baik jika mempunyai nilai $(Mi - 0,5 SDi) \leq (Mi + 0,5 SDi)$.
4. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berada dalam kategori kurang baik jika mempunyai nilai $(Mi - 1,5 SDi) \leq (Mi - 0,5 SDi)$.
5. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul berada dalam kategori sangat kurang baik jika mempunyai nilai $< (Mi - 1,5 SDi)$.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif karena data berbentuk bilangan atau angka hasil mengukur. Data yang berbentuk angka-angka tersebut kemudian ditabulasikan sehingga dapat diukur persentasenya, kemudian dilakukan interpretasi ke dalam hasil pernyataan kesimpulan yang mampu menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik penyajian data yang digunakan antara lain berupa tabel, grafik histogram, pengukuran tendensi sentral (nilai pemusatan), perhitungan sebaran data melalui standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Perhitungan persentase digunakan agar data yang disajikan lebih mudah dipahami. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{relatif} = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (3)$$

Keterangan:

(Meilia Nur Indah, 2010: 58)

Frelatif = frekuensi relatif (%)

F = frekuensi kelas

N = total jumlah responden/individu

Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (4)$$

2. Menghitung rentang data atau *range* (R)

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \quad (5)$$

3. Menghitung panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{K} \quad (6)$$

(M. Ali Gunawan, 2013: 33)

Penyajian dengan tabel distribusi frekuensi dimaksudkan untuk menampilkan data agar lebih komunikatif dan efisien, sedangkan penampilan data dengan menggunakan histogram dimaksudkan untuk memperjelas hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

Selanjutnya menghitung tendensi sentral (nilai pemusatan) dimulai dari rata-rata (*mean*) yang merupakan penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. *Mean* ($\bar{X}$) diperoleh dari jumlah data

seluruh individu dalam kelompok itu kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum n} \quad (7)$$

Keterangan:

(M. Ali Gunawan, 2013: 35-36)

$\bar{X}$ = rata-rata (*mean*) data

$\sum n$ = jumlah sampel

$\sum f_i x_i$ = jumlah perkalian f_i tiap interval data dengan tanda kelas (x_i)

Kemudian menghitung median (*Med*), median adalah suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah kelompok data yang telah disusun secara urut dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Med = Lo + \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\sum f_i)_0}{f_m} \right\} C \quad (8)$$

Keterangan:

(M. Ali Gunawan, 2013: 37-38)

Lo = tepi bawah kelas yang memuat median

N = jumlah seluruh frekuensi/sampel

$(\sum f_i)_0$ = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f_m = frekuensi kelas yang memuat median

C = lebar kelas/panjang interval

Kemudian menghitung modus (*Mo*), merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Mo = L + \left\{ \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right\} C \quad (9)$$

Keterangan:

(M. Ali Gunawan, 2013: 39)

Mo = modus

L = tepi bawah kelas modus

d_1 = selisih kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d_2 = selisih kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

C = panjang kelas interval

Selanjutnya menghitung berapa standar deviasi (SD) atau disebut juga simpangan baku, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan data terhadap rata-ratanya. Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk sampel $n > 30$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n}} \quad (10)$$

Keterangan:

(M. Ali Gunawan, 2013: 57)

SD = standar deviasi

Xi = nilai titik tengah

$\bar{x}$ = rata-rata

f = frekuensi kelas

n = jumlah sampel

Kemudian yang terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi disimpulkan secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari data angket dan studi dokumentasi dengan tujuan mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan Kurikulum 2013 yang terdiri dari 4 aspek: 1) Aspek pemahaman terhadap peserta didik, 2) Aspek persiapan mengajar, 3) Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, 4) Aspek evaluasi pembelajaran.

Dari seluruh angket yang disebarkan kepada guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika dan peserta didik kelas X bidang keahlian Teknik Audio Video sebanyak 42 angket dikembalikan dan dijawab dengan baik. Untuk kebutuhan data studi dokumentasi juga telah dilengkapi oleh guru, kemudian data hasil angket diolah dengan menggunakan program *Microsoft Office Excel* 2010 dan *Statistical Product and Solution* (SPSS) versi 17. Selanjutnya pada bab ini akan disajikan deskripsi data masing-masing aspek berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil perhitungan dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu pula disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram dari distribusi skala kecenderungan.

Berikut ini adalah sekilas profil guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika bidang keahlian TAV kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Bantul:

- 1) Nama : Arief Wibowo, S.Pd.
 NBM : 1153253
 Alamat : DK VIII Puluhan Kidul RT50, Trimurti, Srandakan, Bantul,
 Yogyakarta 55762

Tabel 11. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Nama Sekolah	Prodi	Tahun
1	Pasca Sarjana	Universitas Negeri Yogyakarta	PTK	Belum Lulus
2	KKT	Universitas Negeri Yogyakarta	P.T. Informatika	2011 - 2012
3	Sarjana	Universitas Negeri Yogyakarta	P.T. Elektronika	2006 – 2011

Tabel 12. Riwayat Mengajar

No.	Nama Perusahaan	Jabatan	Tahun
1	SMK Muhammadiyah Galur	- Guru Produktif Tidak Tetap - Wali Kelas XII Elind I	Juni 2011 – September 2013 Juni 2011 - September 2013
2	SMK Muhammadiyah 1 Bantul	- Guru Produktif Tidak Tetap - Wali Kelas X TAV I	April 2013 - Sekarang

- 2) Nama : Tri Wahyuni, S.Pd.
 NBM : 952741
 Alamat : Bulus kulon, Sumberagung, Bantul, Yogyakarta.

Tabel 13. Riwayat Pendidikan

No.	Tingkat	Nama Sekolah	Prodi	Tahun
1	Sarjana	Universitas Negeri Yogyakarta	P.T. Elektronika	1995-2003
2	SLTA	SMA N SANDEN	A1	1991-1994

Tabel 14. Riwayat Mengajar

No.	Nama Perusahaan	Jabatan	Tahun
1	SMK Marsudi luhur III	- Guru Produktif Tidak Tetap	Januari 2004 Juni 2006
2	SMK Muhammadiyah 1 Bantul	- Guru Produktif Tetap Yayasan	Juni 2004 - Sekarang

Dari pemaparan mengenai profil guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika, secara umum guru bidang keahlian TAV mata pelajaran produktif kelas X sudah memenuhi kualifikasi sebagai guru bidang keahlian TAV. Karena telah sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau keahliannya.

1. Aspek pemahaman terhadap peserta didik

Data diperoleh dari guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X Bidang Keahlian TAV sejumlah dua orang. Berikut ini hasil data yang diperoleh mengenai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek pemahaman terhadap peserta didik sebanyak 9 butir pernyataan yang terdiri dari 5 indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Dari hasil pengisian angket responden pertama yang terdiri dari 9 butir pernyataan, diperoleh jawaban sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : 4 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik dari aspek moral, dan mengetahui agama dari masing-masing peserta didik.

Baik (B) : 4 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru memahami kondisi perkembangan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung, memahami latar belakang sosial peserta didik, memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing, mengidentifikasi

potensi peserta didik dalam mata pelajaran dasar-dasar elektronika.

Cukup Baik (CB) : 1 butir, yaitu pada pernyataan guru memahami latar belakang budaya peserta didik.

Selanjutnya dari hasil pengisian angket responden kedua yang terdiri dari 9 butir pernyataan, diperoleh jawaban sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : 4 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung, menilai sikap setiap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, mengetahui agama yang dianut oleh masing-masing peserta didik, memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing.

Baik (B) : 4 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru memahami kondisi perkembangan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung, mengidentifikasi potensi diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran dasar-dasar elektronika, mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, memahami latar belakang sosial yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Cukup Baik (CB) : 1 butir, yaitu pada pernyataan guru memahami latar belakang budaya peserta didik.

Dari hasil data yang diperoleh pada aspek pemahaman terhadap peserta didik memperoleh skor sebesar 60. Berdasarkan skala kecenderungan maka tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika pada aspek pemahaman terhadap peserta didik dalam kategori “Sangat Baik” jika memiliki skor 72, pada kategori “Baik” jika memiliki skor antara 54 sampai dengan 72, pada kategori “Cukup Baik” jika memiliki skor antara 36 sampai dengan 54, pada kategori “Kurang Baik” jika memiliki skor antara 18 sampai dengan 36, dan pada kategori “Sangat Kurang Baik” jika memiliki skor kurang dari 18. Karena skor yang diperoleh adalah 60, maka hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut termasuk dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83,33% dari kriteria yang telah ditetapkan. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Aspek persiapan mengajar

Pada aspek ini masih sama yaitu data yang diperoleh dari guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X Bidang Keahlian TAV sejumlah dua orang. Berikut ini hasil data yang diperoleh mengenai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek persiapan mengajar sebanyak 24 butir pernyataan yang terdiri dari 8 indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Dari hasil pengisian angket responden pertama yang terdiri dari 24 butir pernyataan, didapat jawaban sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : 7 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru mengalokasikan waktu, menentukan teknik penilaian, mendeskripsikan tujuan pembelajaran, penyiapan materi ajar sesuai dengan silabus dan RPP.

Baik (B) : 15 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru menggunakan banyak sumber dalam penyiapan materi ajar, mengorganisasi materi, menentukan media atau alat peraga pembelajaran, menyusun perangkat penilaian.

Cukup Baik (CB) : 2 butir, yaitu pada indikator guru menentukan metode atau strategi pembelajaran.

Selanjutnya dari hasil pengisian angket responden kedua yang terdiri dari 9 butir pernyataan, didapat jawaban sebagai berikut:

Sangat Baik (SB) : 1 butir, yaitu pada pernyataan guru mendeskripsikan tujuan dan manfaat dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP.

Baik (B) : 16 butir, yaitu pada indikator dan pernyataan guru mengalokasikan waktu, menentukan teknik penilaian sesuai jenis materi yang diujikan, menyusun perangkat penilaian, menentukan media atau alat peraga pembelajaran, mengorganisasi materi, memilih atau menentukan materi, mendeskripsikan tujuan pembelajaran.

Cukup Baik (CB) : 7 butir, yaitu pada pernyataan guru menentukan metode atau strategi pembelajaran, menginformasikan teknik penilaian dalam pembelajaran, menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik, menyiapkan soal *pre test* pada setiap pertemuan atau satu pokok bahasan.

Dari hasil data yang diperoleh pada aspek persiapan mengajar memperoleh skor sebesar 143. Berdasarkan skala kecenderungan maka tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar

elektronika pada aspek persiapan mengajar dalam kategori “Sangat Baik” jika memiliki skor lebih dari 192, pada kategori “Baik” jika memiliki skor antara 144 sampai dengan 192, pada kategori “Cukup Baik” jika memiliki skor antara 96 sampai dengan 144, pada kategori “Kurang Baik” jika memiliki skor antara 48 sampai dengan 96, dan pada kategori “Sangat Kurang Baik” jika memiliki skor kurang dari 48. Karena skor yang diperoleh adalah 143, maka hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut termasuk dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 74,5% dari kriteria yang telah ditetapkan. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

3. Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar

Data yang didapat dari angket yang menilai bagaimana tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X, ada 34 butir pernyataan yang terdiri dari 6 indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Diisi oleh 40 peserta didik kelas X TAV 1 dan kelas X TAV 2.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik, diperoleh hasil skor minimum sebesar 88 dan skor maksimum sebesar 126. Sehingga didapat rentang nilai sebesar 39 dengan rata-rata (Mean) sebesar 110,95, Median (Med) sebesar 113,167, dan varian sebesar 101,79.

Kecenderungan penilaian tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek pelaksanaan PBM ditetapkan berdasarkan perbandingan nilai rerata dan jumlah butir pernyataan dengan nilai-nilai tendensi sentralnya. Rentang skor idealnya (SDi) sebesar 22,67 dan diperoleh rerata idealnya (Mi) sebesar 68.

Sebelum menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, terlebih dahulu dicari kelas interval, selanjutnya dicari frekuensi absolut, frekuensi relatif, dan frekuensi relatif kumulatif. Banyaknya kelas data ada 7 dan intervalnya sebesar 6, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

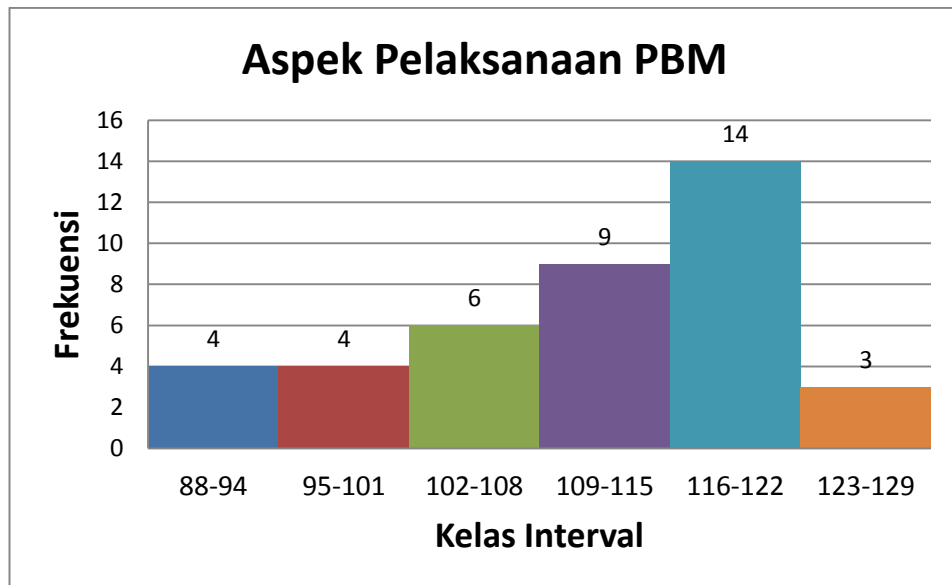
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Pelaksanaan PBM

No	Interval	Frekuensi Absolut (f)	F Relatif (%)
1	88 - 94	4	10
2	95 - 101	4	10
3	102 - 108	6	15
4	109 - 115	9	22,5
5	116 - 122	14	35
6	123 - 129	3	7,5
Jumlah		40	100

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Pada Aspek Pelaksanaan PBM

No	Kurang Dari	Frekuensi Kumulatif	F Relatif (%)
1	< 95	4	10
2	< 102	8	20
3	< 109	14	35
4	< 116	23	57,5
5	< 123	37	92,5
6	< 130	40	100

Berdasarkan kedua tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval yang mempunyai rentang 116 sampai dengan 122 sebanyak 14 peserta didik. Dengan demikian dapat dibuat grafik histogram distribusinya sebagai berikut:



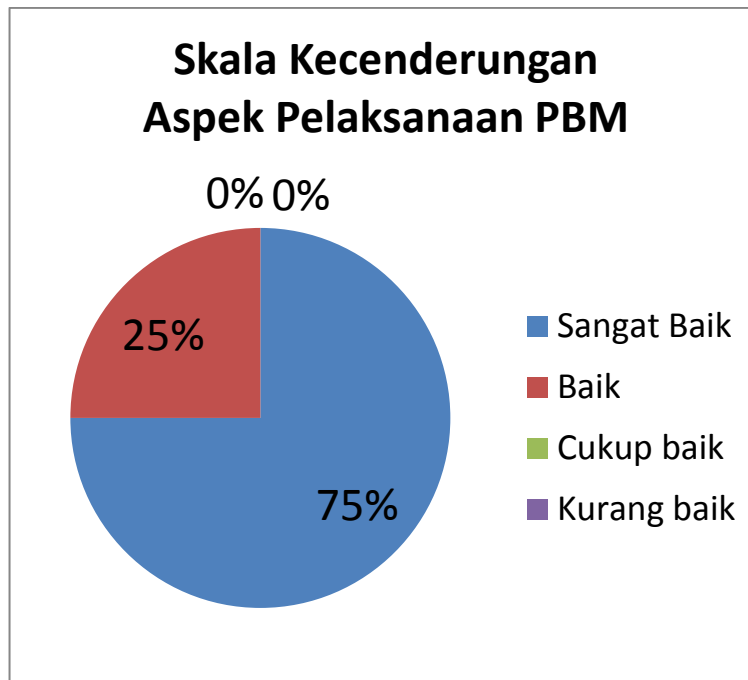
Gambar 2. Histogram Aspek Pelaksanaan PBM

Berdasarkan histogram di atas dari penilaian skor terhadap tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan dalam penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan pada aspek pelaksanaan PBM

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	> 102	30	75	Sangat Baik
2	79,33 s/d 102	10	25	Baik
3	56,67 s/d 79,33	0	0	Cukup baik
4	34 s/d 56,67	0	0	Kurang baik
5	< 34	0	0	Sangat Kurang Baik
Jumlah		40	100	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 30 peserta didik menilai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek pelaksanaan PBM adalah “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 75%, 10 peserta didik menilai “Baik” dengan persentase 25%, dan untuk kategori lain dianggap tidak ada karena nilai skor yang didapat berada di atas kategori yang tersisa. Berikut ini adalah *Pie Chart* kecenderungan aspek pelaksanaan PBM:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Aspek Pelaksanaan PBM

Maka dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, secara umum penilaian peserta didik terhadap tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek pelaksanaan PBM dalam kategori “Sangat Baik”, yaitu sebesar 75%. Untuk perhitungan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

4. Aspek evaluasi pembelajaran

Data yang didapat dari angket yang menilai bagaimana tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika kelas X, ada 16 butir pernyataan yang terdiri dari 4 indikator yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Diisi oleh 40 peserta didik kelas X TAV 1 dan kelas X TAV 2.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 40 peserta didik, diperoleh hasil skor minimum sebesar 38 dan skor maksimum sebesar 61. Sehingga didapat rentang nilai sebesar 24

dengan rata-rata (Mean) sebesar 51,8, Median (Med) sebesar 52,61, dan varians sebesar 32,31.

Kecenderungan penilaian tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran ditetapkan berdasarkan perbandingan nilai rerata dan jumlah butir pernyataan dengan nilai-nilai tendensi sentralnya. Rentang skor idealnya (SDi) sebesar 10,67 dan diperoleh rerata idealnya (Mi) sebesar 32.

Sebelum menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, terlebih dahulu dicari kelas interval, selanjutnya dicari frekuensi absolut, frekuensi relatif, dan frekuensi relatif kumulatif. Banyaknya kelas data ada 4 dan intervalnya sebesar 7, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

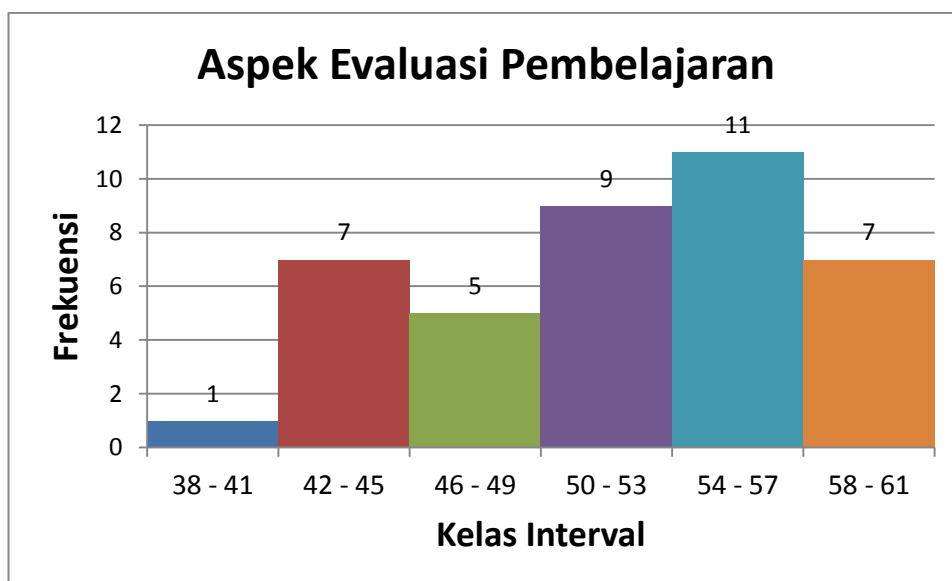
No	Interval	Frekuensi Absolut (f)	F Relatif (%)
1	38 - 41	1	2,5
2	42 - 45	7	17,5
3	46 - 49	5	12,5
4	50 - 53	9	22,5
5	54 - 57	11	27,5
6	58 - 61	7	17,5
Jumlah		40	100

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Relatif Kumulatif Pada Aspek Evaluasi Pembelajaran

No	Kurang Dari	Frekuensi Kumulatif	F Relatif (%)
1	< 42	1	2,5
2	< 46	8	20
3	< 50	13	32,5
4	< 54	22	55
5	< 58	33	82,5
6	< 62	40	100

Berdasarkan kedua tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa nilai frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval yang mempunyai

rentang 54 sampai dengan 57 sebanyak 11 peserta didik. Dengan demikian dapat dibuat grafik histogram distribusinya sebagai berikut:



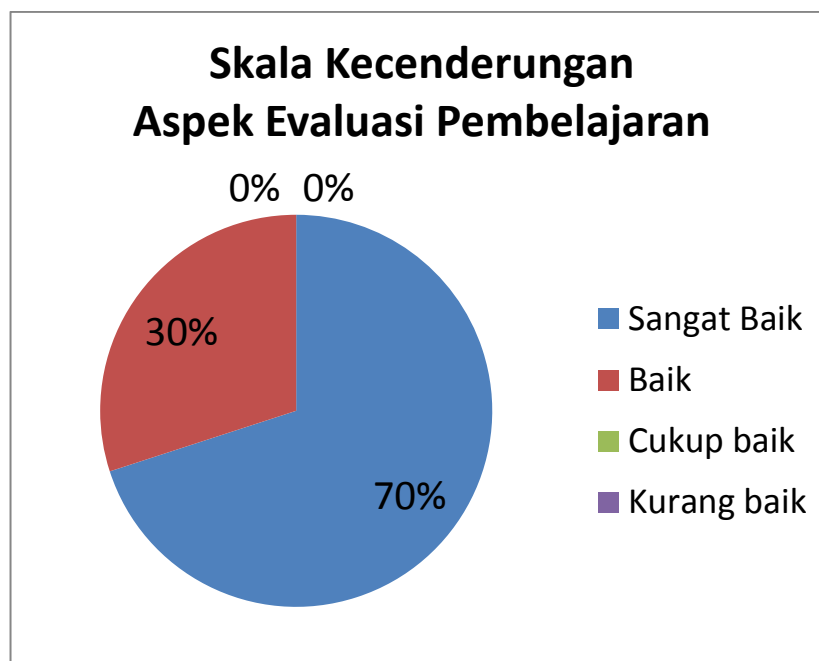
Gambar 4. Histogram Aspek Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan histogram di atas dari penilaian skor terhadap tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar maka dapat ditentukan distribusi kecenderungan dalam penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan pada aspek evaluasi pembelajaran

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	> 48	28	70	Sangat Baik
2	37,333 s/d 48	12	30	Baik
3	26,667 s/d 37,333	0	0	Cukup baik
4	16 s/d 26,667	0	0	Kurang baik
5	< 16	0	0	Sangat Kurang Baik
Jumlah		40	100	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 28 peserta didik menilai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar pada aspek evaluasi pembelajaran adalah “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 70%, 12 peserta didik menilai “Baik” dengan persentase 30%, dan untuk kategori lain dianggap tidak ada karena nilai skor yang didapat berada diatas kategori yang tersisa. Berikut ini adalah *Pie Chart* kecenderungan aspek evaluasi pembelajaran:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Aspek Evaluasi Pembelajaran

Maka dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, secara umum penilaian peserta didik terhadap tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek evaluasi pembelajaran dalam kategori “Sangat Baik”, yaitu sebesar 70%. Untuk perhitungan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

5. Hasil analisa data studi dokumentasi

Data yang telah berhasil dikumpulkan melalui studi dokumentasi yaitu berupa salinan silabus mata pelajaran dasar-dasar elektronika (lampiran 7), salinan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (lampiran 8), salinan format nilai peserta didik (lampiran 10), dan foto-foto kegiatan penyelenggaraan pembelajaran di kelas oleh guru (lampiran 12).

Silabus mata pelajaran dasar-dasar elektronika yang digunakan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran dasar-dasar elektronika. RPP yang telah dibuat oleh guru mata

pelajaran dasar-dasar elektronika juga telah disesuaikan dengan format RPP pada Kurikulum 2013. Format penilaian juga telah disesuaikan dengan kebutuhan penilaian yang ada dalam Kurikulum 2013. Proses pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar elektronika dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika dan peserta didik Bidang Keahlian TAV untuk mengetahui tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 yang dilihat dari 4 aspek: 1) Aspek pemahaman terhadap peserta didik, 2) Aspek persiapan mengajar, 3) Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar, 4) Aspek evaluasi pembelajaran, yang hasilnya telah dijelaskan diatas. Oleh karena itu peneliti akan membahas aspek-aspek tersebut untuk mengetahui hasil penelitian secara lengkap.

1. Aspek pemahaman terhadap peserta didik

Hasil penelitian merupakan jawaban guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika pada aspek pemahaman terhadap peserta didik dengan 5 indikator, untuk indikator yang berkaitan dengan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, moral, dan spiritual tergolong telah dilaksanakan oleh guru dengan baik. Hal ini terlihat dari jawaban guru pada pernyataan-pernyataan yang mengukur dari beberapa indikator tersebut. Pada indikator yang berkaitan dengan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dari aspek sosial budaya tergolong belum optimal. Pada indikator ini, guru menjawab cukup baik pada setiap pernyataan yang mengukur dari indikator ini.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian pada aspek pemahaman terhadap peserta didik, ternyata guru tergolong sudah menguasai dengan baik. Hal ini akan berdampak positif pada hubungan sosial antara pribadi seorang guru dengan peserta didik karena guru akan lebih mengenal dan memahami kebutuhan peserta didik tidak hanya dari kebutuhan materi pelajaran saja, melainkan pada kebutuhan yang lebih luas seperti kebutuhan siraman rohani, perhatian kasih sayang dari guru, dan lainnya. Sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan harmonis.

2. Aspek persiapan mengajar

Hasil penelitian merupakan jawaban guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika pada aspek persiapan mengajar dengan 8 indikator, untuk indikator yang berkaitan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tergolong telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Mulai dari pendeskripsian tujuan pembelajaran, memilih materi, mengorganisasi materi, dan pengalokasian waktu.

Pada beberapa indikator seperti menentukan metode atau strategi pembelajaran, menentukan media/alat peraga, dan menyusun perangkat penilaian masih belum optimal. Hal ini dikarenakan adanya Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif, serta adanya penilaian pada semua aspek dan juga metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific*. Sehingga guru masih perlu banyak penyesuaian terhadap perubahan kurikulum ini dan oleh sebab itu pada indikator ini masih belum bisa optimal. Sebaiknya guru segera menyiapkan variasi metode pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum 2013, serta menyiapkan dengan baik media maupun alat peraga sederhana untuk memperlancar PBM.

Secara keseluruhan dari hasil penelitian pada aspek persiapan mengajar, ternyata guru tergolong sudah cukup baik. Guru tinggal menyempurnakan pada beberapa persiapan metode, media, dan penilaian yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013.

3. Aspek pelaksanaan proses belajar mengajar

Hal pertama yang dilakukan oleh guru di dalam ruang kelas saat PBM dilaksanakan setelah mempersiapkan RPP sebelumnya yaitu mengawali PBM dengan berdoa bersama peserta didik. Hal ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika. Mengawali PBM dengan berdoa akan membuat suasana kelas lebih terkondisikan. Berdoa merupakan termasuk pelajaran moral yaitu pendidikan membangun karakter siswa yang tidak hanya cerdas tetapi juga bermoral.

Dari hasil pengisian angket oleh peserta didik, pernyataan mengenai guru menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar, sebagian besar peserta didik menjawab “JR” atau Jarang. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan pada media pembelajaran atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran dasar-dasar elektronika. Sehingga metode dan media pembelajaran yang digunakan, perlu ditingkatkan. Hal ini berkaitan juga implementasi Kurikulum 2013 dengan jam praktik yang lebih banyak dibandingkan dengan sebelumnya.

Secara umum dari hasil penelitian, peserta didik memberikan penilaian terhadap tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 ditinjau dari aspek pelaksanaan PBM dalam kategori sangat baik.

4. Aspek evaluasi pembelajaran

Tujuan utama dari evaluasi pembelajaran adalah mengetahui sejauh mana peserta didik memiliki kompetensi yang telah ditetapkan dan juga menguji kemampuan guru dan materi yang diajarkan agar benar-benar dapat mengukur prestasi peserta didik. Instrumen untuk mengukur prestasi peserta didik biasanya berupa *post-test* dan *pre-test*, baik ditengah semester maupun diakhir semester.

Seorang guru yang baik harus mampu memacu kualitas hasil pembelajaran itu sendiri melalui kegiatan evaluasi pembelajaran, dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran maka akan ada kecenderungan yang baik dalam meningkatkan kinerja guru dalam kapasitas kompetensi pedagogiknya.

Dari hasil perhitungan jawaban peserta didik, secara umum skor terendah adalah pada pernyataan guru memberikan tugas *survey* terhadap kebutuhan materi pelajaran dasar-dasar elektronika kepada peserta didik. Ada baiknya guru lebih meningkatkan pemberian tugas ini agar peserta didik bisa lebih aktif dan kritis dalam mempelajari materi pelajaran dasar-dasar elektronika sehingga penilaian dapat dilaksanakan secara optimal.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa secara umum penilaian peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika dalam kategori sangat baik.

5. Pembahasan data studi dokumentasi

Pada studi dokumentasi ini yang pertama dibahas adalah silabus mata pelajaran dasar-dasar elektronika yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan Kurikulum 2013. Silabus yang ada dikembangkan sendiri oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran dasar-dasar elektronika, karena untuk silabus

Kurikulum 2013 hingga saat ini belum diterima oleh para guru di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Guru hanya menerima kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang sesuai Kurikulum 2013, kemudian dikembangkan sendiri menjadi sebuah silabus mata pelajaran.

Kedua membahas RPP yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika juga telah disesuaikan dengan format RPP pada Kurikulum 2013. Pada RPP sudah terdapat kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring dalam kegiatan inti pelajaran. Guru juga sudah menyiapkan berbagai metode pembelajaran dengan pendekatan *scientific*. Berbagai macam penilaian sikap yang harus guru nilai juga sudah ada dalam perencanaan. Ini menunjukkan bahwa guru sudah paham betul mengenai apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar, tinggal bagaimana mengoptimalkan pelaksanaannya.

Ketiga membahas format penilaian, pada Kurikulum 2013 ada banyak hal yang harus dinilai oleh guru terhadap peserta didiknya terutama pada penilaian sikap. Pada format penilaian, guru telah menyesuaikan dengan kebutuhan penilaian yang ada dalam Kurikulum 2013 meski belum dapat secara optimal keseluruhan.

Keempat membahas proses pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar elektronika yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Hal ini terlihat dari bagaimana hubungan dan pola komunikasi yang terjalin dengan baik saat PBM berlangsung. Para peserta didik juga mulai aktif bertanya, mengamati setiap materi, berani mencoba saat dibutuhkan materi praktik, menalar setiap teori-teori yang ada untuk disimpulkan, berkomunikasi dengan baik antarsesama atau membuat jejaring selama PBM. Guru juga sudah

terlihat mengamati dan mengawasi setiap sikap dan perilaku peserta didik untuk penilaian. Semua dapat dilihat dari hasil dokumentasi gambar selama PBM berlangsung, untuk hasil selengkapnya ada pada lampiran 12.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari aspek pemahaman terhadap peserta didik dalam kategori “Baik” dengan persentase sebesar 83,33% dengan responden guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika.
2. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari aspek persiapan mengajar dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 74,5% dengan responden guru mata pelajaran dasar-dasar elektronika.
3. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari aspek pelaksanaan PBM dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 75% dengan responden peserta didik.
4. Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar mata pelajaran dasar-dasar elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ditinjau dari aspek evaluasi pembelajaran dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase sebesar 70% dengan responden peserta didik.

5. Dari semua berkas yang dapat dikumpulkan dari studi dokumentasi menunjukkan bahwa, guru telah memenuhi semua aspek yang menunjukkan guru memiliki tingkat kesiapan kompetensi pedagogik yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru melakukan pembaharuan pada metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan tuntutan yang ada di dalam Kurikulum 2013.
2. Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi baik pada pelaksanaan pembelajaran teori maupun praktik.
3. Guru lebih meningkatkan pemberian tugas agar peserta didik bisa lebih aktif dan kritis dalam mempelajari materi pelajaran dasar-dasar elektronika sehingga penilaian dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kesiapan kompetensi pedagogik guru mengajar dengan responden yang lebih mampu untuk menilai dan lebih banyak sampel yang akan diteliti.
5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di SMK. Supaya dapat diketahui secara menyeluruh pelaksanaan dari Kurikulum 2013 tersebut.
6. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kesiapan kompetensi lainnya yang harus dimiliki oleh guru, karena ini berkaitan dengan adanya Kurikulum 2013. Tentu diperlukan kesiapan yang lebih dari setiap guru

untuk mempersiapkan, merencanakan, dan melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan Kurikulum 2013.

7. Perlu adanya peningkatan monitoring dari pihak Manajemen *Quality Control* di SMK Muhammadiyah 1 Bantul supaya pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali G. Muhammad. (2013). *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Arikunto, Suharsimi.(2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metode Penelitian*. Bandung: Tarsito.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bambang Sudibyo. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemendiknas
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Pendidikan Guru : Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Abu Algensindo.
- Iskandar, Haris. (2014). *Bekal Mencari Kerja Bukan Lagi Calistung*. Diakses dari <http://www.kemendiknas.go.id/kemdikbud/artikel-bekal-mencari-kerja>. Pada tanggal 12 Maret 2014, Jam 11:34 WIB
- Kurniasih, Imas., & Sani, Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Nuh. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.87 Tahun 2013, tentang Program Pendidikan Profesi Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mohammad Nuh. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.65 Tahun 2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mohammad Nuh. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.67 Tahun 2013, tentang Kerangka Dasar dan Standar Kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Indah S. Meilia. (2010). *Statistik Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samwiel Agus Nugraha. (2013). Penguasaan Kompetensi Pedagogik Mahapeserta didik Calon Guru dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). *Abstrak Hasil Penelitian UPI Bandung*. Bandung: Lembaga Penelitian UPI.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Saylor, J.G. dan W.M. Alexander (1974). *Planning Curriculum for Schools*. New York: Holt.
- Subarana. (2013). Tingkat Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Penjas MTs DI Kabupaten Sumedang Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta didik. *Abstrak Hasil Tesis UPI Bandung*. Bandung: Lembaga Penelitian UPI.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ummu Kaltsum. (2011). Tingkat Kesiapan Kompetensi Profesional Guru Mengajar Bidang Keahlian Teknologi Informasi dan Komuniksai DI SMK Negeri 1 Klaten. *Skripsi*. FT-UNY.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dose.
Bandung: Citra Umbara, 2006. Cet ke-I.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.

Usman, Moh. Uzer. (2006). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. (2007). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi.* Jakarta: GP Press.

Yuche Jayanti. (2014). Studi Tentang Tingkat Penguasaan Kompetensi Guru PKn dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SMPN 2 Jamblang. *Abstrak Hasil Penelitian UPI Bandung.* Bandung: Lembaga Penelitian UPI.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan pilih skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat Bapak/Ibu Guru.
2. Mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu Guru. Dengan empat (4) item pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	Selalu	dan	SB	Sangat Baik
SR	Sering		B	Baik
JR	Jarang		CB	Cukup Baik
TP	Tidak Pernah		KB	Kurang Baik

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan dan Manfaat dari materi ajar pada RPP	✓			

3. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.
4. Mohon segera mengembalikan lembar angket, jika telah selesai mengisinya.

Terimakasih Atas Kerja Sama Bapak/Ibu Guru

A. Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
1.	Guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung				
2.	Guru memahami kondisi perkembangan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung				
3.	Guru mengidentifikasi potensi diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran dasar-dasar elektronika				
4.	Guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai				
5.	Guru menilai sikap setiap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran				
6.	Guru mengetahui agama yang dianut oleh masing-masing peserta didik				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
7.	Guru memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing				
8.	Guru memahami latar belakang sosial yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik				
9.	Guru memahami latar belakang budaya yang biasa diterapkan oleh masing-masing peserta didik				

B. Aspek Kesiapan Mengajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP				
2.	Guru mendeskripsikan Kompetensi Dasar dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP				
3.	Guru mendeskripsikan Tujuan dan Manfaat dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP				
4.	Guru menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat				
5.	Guru menggunakan berbagai sumber dalam menyiapkan materi pelajaran dasar-dasar elektronika				
6.	Guru mengelompokkan materi-materi dari yang mudah hingga yang sulit dipahami oleh peserta didik				
7.	Guru mengorganisasikan penyampaian materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik				
8.	Guru menyiapkan beberapa variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka				
9.	Guru menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka				
10.	Guru menentukan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika				
11.	Guru menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika				
12.	Guru menyiapkan soal <i>pre test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan				
13.	Guru menyiapkan soal <i>post test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan				
14.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap spiritual peserta didik (menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut)				
15.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (kejujuran)				
16.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (disiplin)				
17.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (tanggung jawab)				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
18.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (toleransi)				
19.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (gotong royong)				
20.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (santun)				
21.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (percaya diri)				
22.	Guru menentukan teknik penilaian sesuai dengan jenis materi yang diujikan				
23.	Guru menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan, kepada para peserta didik				
24.	Guru mengalokasikan waktu selama pelajaran dalam setiap RPP yang dibuat				

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan pilih skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda selama mengikuti mata pelajaran dasar-dasar elektronika.
2. Mohon berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda. Dengan delapan (8) item pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	Selalu	dan	SB	Sangat Baik
SR	Sering		B	Baik
JR	Jarang		CB	Cukup Baik
TP	Tidak Pernah		KB	Kurang Baik

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL/SB	SR/B	JR/CB	TP/KB
1.	Guru memulai kegiatan belajar dengan berdoa	√			

3. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.
4. Mohon segera mengembalikan lembar angket, jika telah selesai mengisinya.

Terimakasih Atas Kerja Sama Anda

B. Aspek Pengelolaan Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mengajak interaksi siswa dengan menyapa dan menanyakan kabar				
2.	Guru menjelaskan akan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari				
3.	Guru dapat membuat para siswa tertarik dan memiliki rasa ingin tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari				
4.	Guru menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari materi pelajaran yang akan dipelajari				
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan batasan dari tugas yang akan dikerjakan oleh siswa				
6.	Guru memberikan saran kepada siswa terkait apa saja yang harus dipersiapkan dalam belajar				
7.	Guru memberikan saran langkah apa yang sebaiknya dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas				
8.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengawali materi pelajaran				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
9.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang dapat menunjang tujuan pembelajaran				
10.	Guru menyampaikan materi secara berkesinambungan				
11.	Guru menyampaikan materi dari yang tingkat pemahaman mudah menuju yang sulit				
12.	Guru menjelaskan materi mulai dari yang konkrit menuju ke yang abstrak				
13.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan ilustrasi/contoh				
14.	Guru mendemonstrasikan materi yang disampaikan				
15.	Guru menyampaikan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan yang jelas				
16.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi				
17.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar				
18.	Guru menggunakan metode tanya jawab dalam mengajar				
19.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar				
20.	Guru menggunakan metode pembelajaran individual/mandiri dalam mengajar				
21.	Guru menggunakan metode pembelajaran teman sebaya dalam mengajar				
22.	Guru menggunakan metode pembelajaran kolaborasi dalam mengajar				
23.	Guru menggunakan metode pembelajaran multimodel dalam mengajar				
24.	Guru menggunakan alat/media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika				
25.	Guru mengatur tata ruang kelas dan posisi letak meja dan kursi siswa				
26.	Guru mengatur siswa untuk selalu mengkondisikan supaya kelas bersih dan rapi				
27.	Guru menjelaskan kembali bagian materi tertentu yang dianggap penting				
28.	Guru bersama siswa merangkum hasil kegiatan proses pembelajaran (tidak hanya sekedar materi yang telah disampaikan)				
29.	Guru menyampaikan rencana belajar selanjutnya				
30.	Guru membangkitkan semangat, minat, dan rasa ingin tahu siswa untuk kegiatan belajar selanjutnya				
31.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
32.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari				
33.	Guru memberikan tugas tertentu kepada siswa				
34.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama				

C. Aspek Evaluasi Pembelajaran

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Guru menyampaikan pokok bahasan dalam materi dasar-dasar elektronika				
3.	Guru menyampaikan sumber belajar yang bisa menjadi referensi materi bagi siswa				
4.	Guru memberikan tes tertulis secara berkala kepada siswa				
5.	Guru memberikan tugas berupa membaca dan merangkum materi kepada siswa				
6.	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk eksperimen materi praktik dasar-dasar elektronika				
7.	Guru memberikan tugas pengamatan kepada siswa				
8.	Guru memberikan tugas survei terhadap kebutuhan materi dasar-dasar elektronika kepada siswa				
9.	Guru memberikan tugas proyek kepada siswa				
10.	Guru memberikan tugas membuat makalah tentang materi dasar-dasar elektronika kepada siswa				
11.	Guru memberikan tugas diskusi kelas kepada siswa				
12.	Guru mengembalikan hasil tugas setelah dikoreksi				
13.	Guru mengembalikan hasil ujian setelah dikoreksi				
14.	Guru melakukan pembahasan kembali hasil tugas maupun ujian				
15.	Guru menanyakan kesulitan-kesulitan siswa dalam menerima pelajaran				
16.	Guru memberikan solusi atau cara pemecahan kesulitan-kesulitan siswa dalam menerima pelajaran				

LAMPIRAN 2

HASIL VALIDASI INSTRUMEN

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Slamet, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Arrizal Faizin
NIM : 10502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru
Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika
dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1
Bantul

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Pemohon,



Arrizal Faizin
NIM. 10502241001

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



101 Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arrizal Faizin
NIM : 10502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru
Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika
dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1
Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Catatan :

*Sudah diteliti sudah sesuai antara teori :
dengan instrumen.
Ada perubahan redaksional pd item : yang
telah di beri Catatan*

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Validator,


Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arrizal Faizin

NIM : 10502241001

Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1 Bantul

No.	Variabel <i>Subvariabel</i>	Saran/Tanggapan
1	<i>Pemahaman</i>	—
2	<i>PBM</i>	<i>Perbaikan redaksional item 6, 34, 43 dan 44.</i>
3	<i>Evaluasi</i>	<i>Perbaikan redaksional item 6.</i>
	Komentar Umum/Lain-lain:	
	—	

Yogyakarta, ~~20~~ Mei 2014

Validator,

[Signature]
Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Muhammad Munir, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Arrizal Faizin
NIM : 10502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru
Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika
dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1
Bantul

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya
mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Pemohon,



Arrizal Faizin
NIM. 10502241001

Mengetahui,

Kaprodi P.T. Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Suparman, M.Pd.
101 NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Arizal Faizin
NIM : 10502241001
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru
Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika
dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1
Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

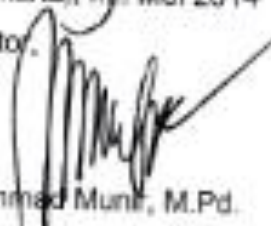
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Catatan :

- *Buatlah sesuai kisi-kisi*
- *Perlu tambahkan item untuk indikator*
3 dan 4 pada aspek persiapan mengajar.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Validator,


Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Arrizal Faizin

NIM : 10502241001

Judul TAS : Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di Smk Muhammadiyah 1 Bantul

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kepk Persiapan mengajar Bdk. 3	Perlu tambahan item minimal satu, agar poin satu item yg ada gugur, masih ada yang memiliki.
2	Idem Mdk Int. 4	Idem
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK EVALUASI PEMBELAJARAN																		Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	Responden 1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	52
2	Responden 2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	Responden 3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	55
4	Responden 4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	62
5	Responden 5	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	52
6	Responden 6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52
7	Responden 7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
8	Responden 8	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	57
9	Responden 9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	59
10	Responden 10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	63
11	Responden 11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52
12	Responden 12	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	65
13	Responden 13	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	55
14	Responden 14	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	55
15	Responden 15	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	59
16	Responden 16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	43
17	Responden 17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
18	Responden 18	3	3	4	2	1	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	4	4	4	49
19	Responden 19	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	64
20	Responden 20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
21	Responden 21	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	52

22	Responden 22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	63
23	Responden 23	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	63
24	Responden 24	3	4	3	4	4	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	58
25	Responden 25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64
26	Responden 26	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	59
27	Responden 27	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	61
28	Responden 28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	60
29	Responden 29	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	51
30	Responden 30	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	62
Jumlah		102	107	93	95	94	91	94	89	84	94	89	101	99	97	96	107	104	100	1736

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Evaluasi Pembelajaran

Butir Soal	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	n (ΣXY)	n ΣX^2
1	102	1736	5979	362	101564	10404	3013696	179370	10860
2	107	1736	6245	391	101564	11449	3013696	187350	11730
3	93	1736	5422	297	101564	8649	3013696	162660	8910
4	95	1736	5527	315	101564	9025	3013696	165810	9450
5	94	1736	5482	306	101564	8836	3013696	164460	9180
6	91	1736	5331	287	101564	8281	3013696	159930	8610
7	94	1736	5494	306	101564	8836	3013696	164820	9180
8	89	1736	5234	279	101564	7921	3013696	157020	8370
9	84	1736	4948	254	101564	7056	3013696	148440	7620
10	94	1736	5527	314	101564	8836	3013696	165810	9420
11	89	1736	5247	283	101564	7921	3013696	157410	8490
12	101	1736	5921	355	101564	10201	3013696	177630	10650
13	99	1736	5779	341	101564	9801	3013696	173370	10230
14	97	1736	5669	325	101564	9409	3013696	170070	9750
15	96	1736	5642	326	101564	9216	3013696	169260	9780
16	107	1736	6236	393	101564	11449	3013696	187080	11790
17	104	1736	6038	368	101564	10816	3013696	181140	11040
18	100	1736	5843	346	101564	10000	3013696	175290	10380

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Evaluasi Pembelajaran

$n \sum Y^2$	$\sum X \sum Y$	$Z = n (\sum XY) - \sum X \sum Y$	$A = n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$B = n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$C = A*B$	AKAR C
3046920	177072	2298	456	33224	15150144	3892,31859
3046920	185752	1598	281	33224	9335944	3055,4777
3046920	161448	1212	261	33224	8671464	2944,73496
3046920	164920	890	425	33224	14120200	3757,68546
3046920	163184	1276	344	33224	11429056	3380,68869
3046920	157976	1954	329	33224	10930696	3306,16031
3046920	163184	1636	344	33224	11429056	3380,68869
3046920	154504	2516	449	33224	14917576	3862,3278
3046920	145824	2616	564	33224	18738336	4328,77997
3046920	163184	2626	584	33224	19402816	4404,86277
3046920	154504	2906	569	33224	18904456	4347,92548
3046920	175336	2294	449	33224	14917576	3862,3278
3046920	171864	1506	429	33224	14253096	3775,32727
3046920	168392	1678	341	33224	11329384	3365,91503
3046920	166656	2604	564	33224	18738336	4328,77997
3046920	185752	1328	341	33224	11329384	3365,91503
3046920	180544	596	224	33224	7442176	2728,03519
3046920	173600	1690	380	33224	12625120	3553,18449

Rangkuman Hasil Perhitungan Validasi Aspek Evaluasi Pembelajaran Oleh 30
Peserta Didik Sebanyak 18 Butir Soal

Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,590	0,361	Valid
2	0,523	0,361	Valid
3	0,412	0,361	Valid
4	0,237	0,361	Tidak Valid
5	0,377	0,361	Valid
6	0,591	0,361	Valid
7	0,484	0,361	Valid
8	0,651	0,361	Valid
9	0,604	0,361	Valid
10	0,596	0,361	Valid
11	0,668	0,361	Valid
12	0,594	0,361	Valid
13	0,399	0,361	Valid
14	0,499	0,361	Valid
15	0,602	0,361	Valid
16	0,395	0,361	Valid
17	0,218	0,361	Tidak Valid
18	0,476	0,361	Valid

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Aspek Pelaksanaan PBM Oleh 30 Peserta Didik
Sebanyak 18 Butir Soal

Berikut rangkuman hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*:

Diketahui: $k = 18$

$n = 30$

$$JK_S = 102^2 + 107^2 + 93^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 107^2 + 104^2 + 100^2$$

$$JK_S = 10404 + 11449 + 8649 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 11449 + 10816 + 10000$$

$$JK_S = 168106$$

$$JK_i = 3^2 + 3^2 + 2^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 2^2 + 4^2 + 3^2$$

$$JK_i = 9 + 9 + 4 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4 + 16 + 9$$

$$JK_i = 5848$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{101564}{30} - \frac{(1736)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{101564}{30} - \frac{3013696}{900}$$

$$S_t^2 = 3385,46 - 3348,55$$

$$S_t^2 = 38,18$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{5848}{30} - \frac{168106}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{5848}{30} - \frac{168106}{900}$$

$$S_i^2 = 194,93 - 186,78$$

$$S_i^2 = 8,42$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$\alpha = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{8,42}{38,18} \right)$$

$$\alpha = \left(\frac{18}{17}\right) (1 - 0,22)$$

$$\alpha = 1,058 (0,7793)$$

$$\alpha = 0,82$$

Berikut rangkuman hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 17:

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	18

Jadi koefisien reliabilitas instrument Persepsi Siswa Tentang Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru dari Aspek Evaluasi Pembelajaran adalah 0,82 (Sangat Tinggi).

p1 No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PENGELOLAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR																		Next On Page 2
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	Responden 1	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	
2	Responden 2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
3	Responden 3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	
4	Responden 4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
5	Responden 5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
6	Responden 6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	
7	Responden 7	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
8	Responden 8	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	
9	Responden 9	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	
10	Responden 10	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
11	Responden 11	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	
12	Responden 12	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	
13	Responden 13	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	
14	Responden 14	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	
15	Responden 15	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
16	Responden 16	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	
17	Responden 17	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	
18	Responden 18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	
19	Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	
20	Responden 20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	
21	Responden 21	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	

22	Responden 22	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4
23	Responden 23	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4
24	Responden 24	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3
25	Responden 25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
26	Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4
27	Responden 27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4
28	Responden 28	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4
29	Responden 29	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
30	Responden 30	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2
Jumlah		120	109	92	109	97	95	105	97	102	82	67	91	102	92	97	95	103	95

p2 No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PENGELOLAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR																		Next On Page 3
		P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	
1	Responden 1	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	
2	Responden 2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
3	Responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	
4	Responden 4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	
5	Responden 5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Responden 6	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	
7	Responden 7	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
8	Responden 8	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	
9	Responden 9	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	3	
10	Responden 10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	
11	Responden 11	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	
12	Responden 12	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	
13	Responden 13	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	
14	Responden 14	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	
15	Responden 15	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	
16	Responden 16	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	2	1	2	3	3	3	4	
17	Responden 17	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	2	
18	Responden 18	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	
19	Responden 19	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
20	Responden 20	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	
21	Responden 21	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	

22	Responden 22	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
23	Responden 23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4
24	Responden 24	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4
25	Responden 25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
26	Responden 26	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4
27	Responden 27	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3
28	Responden 28	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4
29	Responden 29	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4
30	Responden 30	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3
Jumlah		110	110	86	95	81	91	84	91	84	110	107	87	80	80	99	99	101	103

p3 No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PENGELOLAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR									
		P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	Jumlah
1	Responden 1	2	3	3	3	4	2	3	2	4	134
2	Responden 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	121
3	Responden 3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	133
4	Responden 4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	150
5	Responden 5	2	2	3	3	4	4	3	3	4	132
6	Responden 6	4	4	3	3	3	3	2	3	4	137
7	Responden 7	3	3	3	4	4	3	4	2	4	155
8	Responden 8	2	2	3	4	4	2	4	2	4	133
9	Responden 9	4	4	3	4	4	4	4	3	4	148
10	Responden 10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	159
11	Responden 11	4	4	3	3	3	3	2	3	4	135
12	Responden 12	3	3	4	4	4	4	3	4	4	150
13	Responden 13	3	4	3	4	4	3	4	3	4	147
14	Responden 14	2	3	3	4	4	3	3	2	4	124
15	Responden 15	3	4	3	2	3	3	4	2	4	148
16	Responden 16	3	3	3	4	4	3	3	2	4	143
17	Responden 17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	157
18	Responden 18	3	4	4	4	4	4	3	2	4	151
19	Responden 19	4	4	3	4	4	4	3	2	4	162
20	Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	156
21	Responden 21	3	2	3	4	3	2	4	3	4	126

22	Responden 22	4	4	4	3	4	4	4	2	4	158
23	Responden 23	4	4	4	3	4	4	4	2	4	155
24	Responden 24	4	4	4	4	4	4	3	3	4	156
25	Responden 25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	157
26	Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
27	Responden 27	4	4	3	3	3	3	3	4	4	148
28	Responden 28	4	4	4	3	4	4	4	2	4	154
29	Responden 29	4	3	3	3	2	2	2	3	4	136
30	Responden 30	2	3	3	4	4	4	4	3	4	145
Jumlah		110	101	102	102	106	110	101	101	80	4370

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Pelaksanaan PBM

Butir Soal	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$(\sum X)^2$	$(\sum Y)^2$	$n (\sum XY)$	$n \sum X^2$	$n \sum Y^2$	$\sum X \sum Y$
1	120	4370	17480	480	640562	14400	19096900	524400	14400	19216860	524400
2	109	4369	15917	407	640243	11881	19088161	477510	12210	19207290	476221
3	92	4369	13514	296	640243	8464	19088161	405420	8880	19207290	401948
4	109	4369	15982	403	640243	11881	19088161	479460	12090	19207290	476221
5	97	4369	14225	321	640243	9409	19088161	426750	9630	19207290	423793
6	95	4369	13940	311	640243	9025	19088161	418200	9330	19207290	415055
7	105	4369	15400	377	640243	11025	19088161	462000	11310	19207290	458745
8	97	4369	14220	329	640243	9409	19088161	426600	9870	19207290	423793
9	102	4369	14960	356	640243	10404	19088161	448800	10680	19207290	445638
10	82	4369	12009	234	640243	6724	19088161	360270	7020	19207290	358258
11	67	4369	9772	157	640243	4489	19088161	293160	4710	19207290	292723
12	91	4369	13307	283	640243	8281	19088161	399210	8490	19207290	397579
13	102	4369	14933	354	640243	10404	19088161	447990	10620	19207290	445638
14	92	4369	13541	296	640243	8464	19088161	406230	8880	19207290	401948
15	97	4369	14267	329	640243	9409	19088161	428010	9870	19207290	423793
16	95	4369	13907	309	640243	9025	19088161	417210	9270	19207290	415055
17	103	4369	15183	369	640243	10609	19088161	455490	11070	19207290	450007
18	95	4369	13925	313	640243	9025	19088161	417750	9390	19207290	415055
19	110	4369	16098	410	640243	12100	19088161	482940	12300	19207290	480590
20	110	4369	16129	410	640243	12100	19088161	483870	12300	19207290	480590
21	86	4369	12617	262	640243	7396	19088161	378510	7860	19207290	375734
22	95	4369	13914	311	640243	9025	19088161	417420	9330	19207290	415055
23	81	4369	11891	231	640243	6561	19088161	356730	6930	19207290	353889

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Pelaksanaan PBM

Butir Soal	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$(\sum X)^2$	$(\sum Y)^2$	$n (\sum XY)$	$n \sum X^2$	$n \sum Y^2$	$\sum X \sum Y$
24	91	4369	13361	287	640243	8281	19088161	400830	8610	19207290	397579
25	84	4369	12319	250	640243	7056	19088161	369570	7500	19207290	366996
26	91	4369	13380	291	640243	8281	19088161	401400	8730	19207290	397579
27	84	4369	12395	258	640243	7056	19088161	371850	7740	19207290	366996
28	110	4369	16130	412	640243	12100	19088161	483900	12360	19207290	480590
29	107	4369	15588	391	640243	11449	19088161	467640	11730	19207290	467483
30	87	4369	12689	271	640243	7569	19088161	380670	8130	19207290	380103
31	80	4369	11715	232	640243	6400	19088161	351450	6960	19207290	349520
32	80	4369	11784	234	640243	6400	19088161	353520	7020	19207290	349520
33	99	4369	14524	343	640243	9801	19088161	435720	10290	19207290	432531
34	99	4369	14455	335	640243	9801	19088161	433650	10050	19207290	432531
35	101	4369	14759	349	640243	10201	19088161	442770	10470	19207290	441269
36	103	4369	15097	365	640243	10609	19088161	452910	10950	19207290	450007
37	101	4369	14870	357	640243	10201	19088161	446100	10710	19207290	441269
38	102	4369	14991	360	640243	10404	19088161	449730	10800	19207290	445638
39	102	4369	14973	354	640243	10404	19088161	449190	10620	19207290	445638
40	106	4369	15491	384	640243	11236	19088161	464730	11520	19207290	463114
41	110	4369	16110	412	640243	12100	19088161	483300	12360	19207290	480590
42	101	4369	14881	355	640243	10201	19088161	446430	10650	19207290	441269
43	101	4369	14856	357	640243	10201	19088161	445680	10710	19207290	441269
44	80	4369	11704	228	640243	6400	19088161	351120	6840	19207290	349520
45	119	4369	17359	473	640243	14161	19088161	520770	14190	19207290	519911

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Pelaksanaan PBM

Butir Soal	$Z = n (\sum XY) - \sum X \sum Y$	$A = n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$B = n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$C = A*B$	AKAR C
1	0	0	119960	0	0
2	1289	329	119129	39193441	6260,466516
3	3472	416	119129	49557664	7039,720449
4	3239	209	119129	24897961	4989,785667
5	2957	221	119129	26327509	5131,033911
6	3145	305	119129	36334345	6027,797691
7	3255	285	119129	33951765	5826,81431
8	2807	461	119129	54918469	7410,69963
9	3162	276	119129	32879604	5734,073944
10	2012	296	119129	35262184	5938,197033
11	437	221	119129	26327509	5131,033911
12	1631	209	119129	24897961	4989,785667
13	2352	216	119129	25731864	5072,658475
14	4282	416	119129	49557664	7039,720449
15	4217	461	119129	54918469	7410,69963
16	2155	245	119129	29186605	5402,462864
17	5483	461	119129	54918469	7410,69963
18	2695	365	119129	43482085	6594,094707
19	2350	200	119129	23825800	4881,167893
20	3280	200	119129	23825800	4881,167893
21	2776	464	119129	55275856	7434,773433
22	2365	305	119129	36334345	6027,797691
23	2841	369	119129	43958601	6630,128279

Tabel Rumus Perhitungan Validasi Aspek Pelaksanaan PBM

Butir Soal	$Z = n (\sum XY) - \sum X \sum Y$	$A = n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$B = n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$C = A*B$	AKAR C
24	3251	329	119129	39193441	6260,466516
25	2574	444	119129	52893276	7272,776361
26	3821	449	119129	53488921	7313,612035
27	4854	684	119129	81484236	9026,861913
28	3310	260	119129	30973540	5565,387677
29	157	281	119129	33475249	5785,779896
30	567	561	119129	66831369	8175,045504
31	1930	560	119129	66712240	8167,756118
32	4000	620	119129	73859980	8594,182916
33	3189	489	119129	58254081	7632,436112
34	1119	249	119129	29663121	5446,386049
35	1501	269	119129	32045701	5660,892244
36	2903	341	119129	40622989	6373,616634
37	4831	509	119129	60636661	7786,954539
38	4092	396	119129	47175084	6868,412044
39	3552	216	119129	25731864	5072,658475
40	1616	284	119129	33832636	5816,582846
41	2710	260	119129	30973540	5565,387677
42	5161	449	119129	53488921	7313,612035
43	4411	509	119129	60636661	7786,954539
44	1600	440	119129	52416760	7239,941989
45	859	29	119129	3454741	1858,693358

Rangkuman Hasil Uji Perhitungan Validasi Aspek Pelaksanaan PBM Oleh 30
Peserta Didik Sebanyak 45 Butir Soal

Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0,000	0,361	Tidak Valid
2	0,206	0,361	Tidak Valid
3	0,493	0,361	Valid
4	0,649	0,361	Valid
5	0,576	0,361	Valid
6	0,522	0,361	Valid
7	0,559	0,361	Valid
8	0,379	0,361	Valid
9	0,551	0,361	Valid
10	0,339	0,361	Valid
11	0,085	0,361	Tidak Valid
12	0,327	0,361	Tidak Valid
13	0,464	0,361	Valid
14	0,608	0,361	Valid
15	0,569	0,361	Valid
16	0,399	0,361	Valid
17	0,740	0,361	Valid
18	0,409	0,361	Valid
19	0,481	0,361	Valid
20	0,672	0,361	Valid
21	0,373	0,361	Valid
22	0,392	0,361	Valid
23	0,428	0,361	Valid
24	0,519	0,361	Valid
25	0,354	0,361	Valid
26	0,522	0,361	Valid
27	0,538	0,361	Valid
28	0,595	0,361	Valid
29	0,027	0,361	Tidak Valid
30	0,069	0,361	Tidak Valid
31	0,236	0,361	Tidak Valid
32	0,465	0,361	Valid
33	0,418	0,361	Valid
34	0,205	0,361	Tidak Valid
35	0,265	0,361	Tidak Valid

Item Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
36	0,455	0,361	Valid
37	0,620	0,361	Valid
38	0,596	0,361	Valid
39	0,700	0,361	Valid
40	0,278	0,361	Tidak Valid
41	0,487	0,361	Valid
42	0,706	0,361	Valid
43	0,566	0,361	Valid
45	0,221	0,361	Tidak Valid

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Aspek Pelaksanaan PBM Oleh 30 Peserta Didik
Sebanyak 45 Butir Soal

Berikut rangkuman hasil perhitungan menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*:

Diketahui: $k = 45$

$n = 30$

$$JK_S = 120^2 + 108^2 + 92^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 101^2 + 80^2 + 119^2$$

$$JK_S = 14400 + 11881 + 8464 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 10201 + 6400 + 14161$$

$$JK_S = 429822$$

$$JK_i = 4^2 + 4^2 + 2^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 3^2 + 2^2 + 4^2$$

$$JK_i = 16 + 16 + 4 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 9 + 4 + 16$$

$$JK_i = 14846$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{640562}{30} - \frac{(4370)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{640562}{30} - \frac{19096900}{900}$$

$$S_t^2 = 21352 - 21219$$

$$S_t^2 = 137$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_S}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{14846}{30} - \frac{429822}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{14846}{30} - \frac{429822}{900}$$

$$S_i^2 = 494,86 - 477,58$$

$$S_i^2 = 17,29$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$\alpha = \left(\frac{45}{45-1} \right) \left(1 - \frac{17,29}{137} \right)$$

$$\alpha = \left(\frac{45}{44}\right) (1 - 0,1297)$$

$$\alpha = 1,0227 (0,8703)$$

$$\alpha = 0,89$$

Berikut rangkuman hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 17:

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	45

Jadi koefisien reliabilitas instrument Persepsi Siswa Tentang Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru dari Aspek Pelaksanaan PBM adalah 0,89 (Sangat Tinggi).

LAMPIRAN 4

R TABEL *PRODUCT MOMENT*

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

LAMPIRAN 5

TABEL *KREJCIE-MORGAN*

Table for Determining Sample Size for a Given Population

N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162	800	260	2800	338
15	14	110	86	290	165	850	265	3000	341
20	19	120	92	300	169	900	269	3500	246
25	24	130	97	320	175	950	274	4000	351
30	28	140	103	340	181	1000	278	4500	351
35	32	150	108	360	186	1100	285	5000	357
40	36	160	113	380	181	1200	291	6000	361
45	40	180	118	400	196	1300	297	7000	364
50	44	190	123	420	201	1400	302	8000	367
55	48	200	127	440	205	1500	306	9000	368
60	52	210	132	460	210	1600	310	10000	373
65	56	220	136	480	214	1700	313	15000	375
70	59	230	140	500	217	1800	317	20000	377
75	63	240	144	550	225	1900	320	30000	379
80	66	250	148	600	234	2000	322	40000	380
85	70	260	152	650	242	2200	327	50000	381
90	73	270	155	700	248	2400	331	75000	382
95	76	270	159	750	256	2600	335	100000	384

Note: "N" is population size
 "S" is sample size.

Source: Krejcie & Morgan, 1970

LAMPIRAN 6

SAMPEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan pilih skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat Bapak/Ibu Guru.
2. Mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu Guru. Dengan empat (4) item pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	Selalu	dan	SB	Sangat Baik
SR	Sering		B	Baik
JR	Jarang		CB	Cukup Baik
TP	Tidak Pernah		KB	Kurang Baik

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan dan Manfaat dari materi ajar pada RPP	✓			

3. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.
4. Mohon segera mengembalikan lembar angket, jika telah selesai mengisinya.

Terimakasih Atas Kerja Sama Bapak/Ibu Guru

A. Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
1.	Guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung	✓			
2.	Guru memahami kondisi perkembangan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung		✓		
3.	Guru mengidentifikasi potensi diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
4.	Guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai	✓			
5.	Guru menilai sikap setiap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran	✓			
6.	Guru mengetahui agama yang dianut oleh masing-masing peserta didik	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
7.	Guru memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing		✓		
8.	Guru memahami latar belakang sosial yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik		✓		
9.	Guru memahami latar belakang budaya yang biasa diterapkan oleh masing-masing peserta didik			✓	

B. Aspek Kesiapan Mengajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP	✓			
2.	Guru mendeskripsikan Kompetensi Dasar dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP	✓			
3.	Guru mendeskripsikan Tujuan dan Manfaat dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP	✓			
4.	Guru menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat	✓			
5.	Guru menggunakan berbagai sumber dalam menyiapkan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
6.	Guru mengelompokkan materi-materi dari yang mudah hingga yang sulit dipahami oleh peserta didik		✓		
7.	Guru mengorganisasikan penyampaian materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik		✓		
8.	Guru menyiapkan beberapa variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka			✓	
9.	Guru menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka			✓	
10.	Guru menentukan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
11.	Guru menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
12.	Guru menyiapkan soal <i>pre test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan		✓		
13.	Guru menyiapkan soal <i>post test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan		✓		
14.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap spiritual peserta didik (menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut)		✓		
15.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (kejujuran)		✓		
16.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (disiplin)		✓		
17.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (tanggung jawab)		✓		
18.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (toleransi)		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
19.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (gotong royong)		✓		
20.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (santun)		✓		
21.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (percaya diri)		✓		
22.	Guru menentukan teknik penilaian sesuai dengan jenis materi yang diujikan	✓			
23.	Guru menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan, kepada para peserta didik	✓			
24.	Guru mengalokasikan waktu selama pelajaran dalam setiap RPP yang dibuat	✓			

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan pilih skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat Bapak/Ibu Guru.
2. Mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu Guru. Dengan empat (4) item pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	Selalu	dan	SB	Sangat Baik
SR	Sering		B	Baik
JR	Jarang		CB	Cukup Baik
TP	Tidak Pernah		KB	Kurang Baik

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Tujuan dan Manfaat dari materi ajar pada RPP	✓			

3. Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.
4. Mohon segera mengembalikan lembar angket, jika telah selesai mengisinya.

Terimakasih Atas Kerja Sama Bapak/Ibu Guru

A. Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
1.	Guru memahami kondisi kesehatan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung	✓			
2.	Guru memahami kondisi perkembangan fisik dari peserta didiknya selama proses pembelajaran berlangsung		✓		
3.	Guru mengidentifikasi potensi diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
4.	Guru mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai		✓		
5.	Guru menilai sikap setiap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran	✓			
6.	Guru mengetahui agama yang dianut oleh masing-masing peserta didik	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SB	B	CB	KB
7.	Guru memahami sejauh mana aktivitas peserta didik dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing	✓			
8.	Guru memahami latar belakang sosial yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik		✓		
9.	Guru memahami latar belakang budaya yang biasa diterapkan oleh masing-masing peserta didik			✓	

B. Aspek Kesiapan Mengajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mendeskripsikan Standar Kompetensi dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP		✓		
2.	Guru mendeskripsikan Kompetensi Dasar dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP		✓		
3.	Guru mendeskripsikan Tujuan dan Manfaat dari materi dasar-dasar elektronika pada RPP	✓			
4.	Guru menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat		✓		
5.	Guru menggunakan berbagai sumber dalam menyiapkan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
6.	Guru mengelompokkan materi-materi dari yang mudah hingga yang sulit dipahami oleh peserta didik		✓		
7.	Guru mengorganisasikan penyampaian materi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik		✓		
8.	Guru menyiapkan beberapa variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka			✓	
9.	Guru menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dalam satu kali tatap muka			✓	
10.	Guru menentukan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
11.	Guru menyiapkan media pembelajaran atau alat peraga sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika		✓		
12.	Guru menyiapkan soal <i>pre test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan			✓	
13.	Guru menyiapkan soal <i>post test</i> pada setiap pertemuan/ satu pokok bahasan		✓		
14.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap spiritual peserta didik (menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut)		✓		
15.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (kejujuran)		✓		
16.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (disiplin)			✓	
17.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (tangung jawab)		✓		
18.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (toleransi)			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
19.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (gotong royong)			✓	
20.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (santun)		✓		
21.	Guru menyiapkan standar penilaian sikap sosial peserta didik (percaya diri)		✓		
22.	Guru menentukan teknik penilaian sesuai dengan jenis materi yang diujikan		✓		
23.	Guru menginformasikan teknik penilaian yang akan digunakan, kepada para peserta didik			✓	
24.	Guru mengalokasikan waktu selama pelajaran dalam setiap RPP yang dibuat		✓		

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

- Silahkan pilih skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat anda selama mengikuti mata pelajaran dasar-dasar elektronika.
- Mohon berikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan anda. Dengan delapan (8) item pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	Selalu	dan	SB	Sangat Baik
SR	Sering		B	Baik
JR	Jarang		CB	Cukup Baik
TP	Tidak Pernah		KB	Kurang Baik

Contoh pengisian angket :

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL/SB	SR/B	JR/CB	TP/KB
1.	Guru memulai kegiatan belajar dengan berdoa	✓			

- Setiap pernyataan diharapkan tidak ada yang kosong.
- Mohon segera mengembalikan lembar angket, jika telah selesai mengisinya.

Terimakasih Atas Kerja Sama Anda

B. Aspek Pengelolaan Proses Belajar Mengajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Guru mengajak interaksi siswa dengan menyapa dan menanyakan kabar	✓			
2.	Guru menjelaskan akan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari	✓			
3.	Guru dapat membuat para siswa tertarik dan memiliki rasa ingin tahu tentang materi pelajaran yang akan dipelajari	✓			
4.	Guru menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari materi pelajaran yang akan dipelajari	✓			
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan batasan dari tugas yang akan dikerjakan oleh siswa	✓			
6.	Guru memberikan saran kepada siswa terkait apa saja yang harus dipersiapkan dalam belajar		✓		
7.	Guru memberikan saran langkah apa yang sebaiknya dilakukan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas		✓		
8.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengawali materi pelajaran	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
9.	Guru menyampaikan materi pelajaran yang dapat menunjang tujuan pembelajaran	✓			
10.	Guru menyampaikan materi secara berkesinambungan	✓			
11.	Guru menyampaikan materi dari yang tingkat pemahaman mudah menuju yang sulit	✓			
12.	Guru menjelaskan materi mulai dari yang konkrit menuju ke yang abstrak		✓		
13.	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan ilustrasi/contoh	✓			
14.	Guru mendemonstrasikan materi yang disampaikan		✓		
15.	Guru menyampaikan dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan yang jelas		✓		
16.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi	✓			
17.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar		✓		
18.	Guru menggunakan metode tanya jawab dalam mengajar	✓			
19.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar		✓		
20.	Guru menggunakan metode pembelajaran individual/mandiri dalam mengajar		✓		
21.	Guru menggunakan metode pembelajaran teman sebaya dalam mengajar		✓		
22.	Guru menggunakan metode pembelajaran kolaborasi dalam mengajar	✓			
23.	Guru menggunakan metode pembelajaran multimodel dalam mengajar	✓			
24.	Guru menggunakan alat/media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dasar-dasar elektronika	✓			
25.	Guru mengatur tata ruang kelas dan posisi letak meja dan kursi siswa	✓			
26.	Guru mengatur siswa untuk selalu mengkondisikan supaya kelas bersih dan rapi	✓			
27.	Guru menjelaskan kembali bagian materi tertentu yang dianggap penting	✓			
28.	Guru bersama siswa merangkum hasil kegiatan proses pembelajaran (tidak hanya sekedar materi yang telah disampaikan)	✓			
29.	Guru menyampaikan rencana belajar selanjutnya	✓			
30.	Guru membangkitkan semangat, minat, dan rasa ingin tahu siswa untuk kegiatan belajar selanjutnya		✓		
31.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
32.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi yang telah dipelajari	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
33.	Guru memberikan tugas tertentu kepada siswa		✓		
34.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama	✓			

LAMPIRAN 7

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR- DASAR ELEKTRONIKA

SILABUS MATA PELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Mata Pelajaran : Teknik Elektronika

Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, **tanggungjawab**, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
1.1 Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang Besaran dan satuan dalam kehidupan sehari-hari	• Arus • Tegangan • Hambatan listrik • Analisis dan perancangan nilai arus, tegangan dan tahanan listrik dalam sebuah rangkaian elektronika	Domain Pengetahuan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang arus, tegangan dan hambatan listrik dari berbagai sumber. Menanya Siswa membuat dan menjawab pertanyaan tentang arus, tegangan dan hambatan listrik Menalar Siswa menganalisa arus, tegangan dan hambatan listrik dalam suatu rangkaian elektronika. Membuat jejaring Siswa menyimpulkan tentang arus, tegangan dan hambatan listrik serta aplikasinya dalam kehidupan nyata	Domain Pengetahuan: Tugas • Membaca dan mencermati mengenai konsep arus, tegangan dan hambatan serta fungsi dan penerapannya pada masalah nyata minimal dari 3 sumber belajar (buku atau artikel cetak atau elektronik).	4 x 4 JP	• Buku teknik elektronika • Media lain yang relevan
2.1 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan					
3.1. Memahami arus, tegangan dan tahanan listrik					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
4.1 Menalar dan mengkonsep arus, tegangan dan tahanan listrik		Domain Keterampilan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang konsep arus, tegangan dan hambatan listrik dari berbagai sumber Menanya Siswa membuat dan menjawab pertanyaan tentang konsep arus, tegangan dan hambatan listrik Menalar Siswa dapat menganalisa dan memahami konsep nilai arus, tegangan dan hambatan dalam rangkaian elektronika Membuat jejaring Siswa dapat membuat kesimpulan tentang konsep nilai arus, tegangan dan hambatan dalam rangkaian elektronika	• Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep arus, tegangan dan hambatan, serta penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada. Tes Tes tertulis bentuk uraian mengenai konsep arus, tegangan dan hambatan serta penerapannya pada masalah nyata.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada pada masalah nyata. Domain Keterampilan: Tugas • Membaca dan mencermati mengenai fungsi dan kegunaan dan penerapan konsep arus, tegangan dan hambatan pada masalah nyata minimal dari 3 sumber belajar (buku atau artikel cetak atau		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			elektronik). • Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep arus, tegangan dan hambatan, dan penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada berdasarkan permasalahan yang ada. Proses Penilaian proses praktikum konsep arus, tegangan dan hambatan, serta		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			penerapannya pada masalah nyata.		
1.2 Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang Besaran dan satuan dalam kehidupan sehari-hari	- Resistor - Capasitor - Inductor - Semikonduktor - Diode - transistor - transfotmator	Domain Pengetahuan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang komponen pasif dan aktif dari berbagai sumber Menanya Siswa membuat dan menjawab pertanyaan tentang komponen pasif dan aktif Menalar	Domain Pengetahuan: Tugas Membaca dan mencermati mengenai konsep komponen aktif pasif serta fungsi dan penerapannya pada masalah	4 x 4 JP	- Buku teknik elektronika - Media lain yang relevan
2.2 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab	Analisis dan pembuatan rangkaian				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
dalam dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan	elektronika sederhana dengan komponen elektronika aktif dan pasif	Siswa dapat membedakan macam-macam komponen elektronika berdasarkan fungsinya	nyata minimal dari 3 sumber belajar (buku atau artikel cetak atau elektronik).		
3.2 Mengidentifikasi komponen elektronika pasif dan aktif		Membuat jejaring Siswa dapat menyimpulkan macam-macam komponen elektronika berdasarkan fungsi dan kegunaannya Domain Keterampilan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang konsep dan karakteristik komponen elektronika aktif dan pasif serta fungsinya dalam kehidupan nyata Menanya Siswa menjawab dan membuat pertanyaan tentang konsep komponen aktif dan pasif Menalar siswa mengklasifikasikan komponen aktif dan pasif serta aplikasinya dalam rangkaian elektronika	• Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep komponen aktif pasif, serta penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada. Tes Tes tertulis bentuk		
4.2 Menggunakan komponen elektronika pasif dan aktif sesuai dengan fungsi dan kegunaannya					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
		Mencoba Siswa mencoba memasang dan menggunakan komponen elektronika aktif dan pasif pada rangkaian elektronika Membuat jejaring Siswa membuat kesimpulan berdasarkan analisis penggunaan komponen aktif dan pasif serta penerapannya dalam kehidupan nyata	uraian mengenai komponen aktif pasif serta penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada pada masalah nyata. Domain Keterampilan: Tugas • Membaca dan mencermati mengenai fungsi kegunaan dan penerapan komponen elektronika aktif-pasif pada masalah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			nyata minimal dari 3 sumber belajar (buku atau artikel cetak atau elektronik). • Mengerjakan latihan soal-soal mengenai komponen elektronika aktif-pasif, dan penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada berdasarkan permasalahan yang ada.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			Proses Penilaian proses praktikum komponen elektronika aktif-pasif, dan penerapannya pada masalah nyata.		
1.3 Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang Besaran dan satuan dalam kehidupan sehari-hari 2.3 Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, teliti, kritis, rasa ingin tahu, inovatif dan tanggung jawab dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan	- Hukum ohm - Hukum kirchof I - Hukum kirchof II - Pengukuran dan analisis rangkaian elektronika sederhana berdasarkan teori dan hukum	Domain Pengetahuan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang hukum-hukum rangkaian listrik dari berbagai sumber Menanya Siswa membuat dan menjawab pertanyaan tentang hukum-hukum rangkaian listrik Menalar Siswa menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik dalam menganalisa rangkaian elektronika	Domain Pengetahuan: Tugas Membaca dan mencermati mengenai konsep hukum ohm, kirchoff I dan kirchoff II serta fungsi dan penerapannya pada masalah nyata minimal dari 3 sumber belajar	4 x 4 JP	- Buku teknik elektronika - Media lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
3.3 Memahami hukum-hukum rangkaian listrik	rangkaiian listrik	Membuat jejaring Siswa menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik dalam menganalisa rangkaian elektronika dan membuat kesimpulan tentang hukum-hukum rangkaian listrik serta aplikasinya dalam kehidupan nyata. Domain Keterampilan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang konsep hukum-hukum rangkaian listrik serta fungsinya dalam kehidupan nyata Menanya Siswa menjawab dan membuat pertanyaan tentang konsep hukum-hukum rangkaian elektronika Menalar siswa mengklasifikasikan hukum-hukum kelistrikan serta aplikasinya dalam rangkaian elektronika Mencoba Siswa mencoba memasang dan	(buku atau artikel cetak atau elektronik).		
4.3 Menerapkan hukum-hukum rangkaian listrik			Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep hukum ohm, kirchoff I dan kirchoff II, serta penerapannya pada masalah nyata. Domain Keterampilan: Tugas • Membaca dan mencermati mengenai fungsi kegunaan dan penerapan hukum-hukum rangkaian listrik pada masalah nyata minimal dari 3		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
		menganalisa rangkaian elektronika untuk selanjutnya dianalisa dan dibandingkan dengan perhitungan teori berdasarkan hukum-hukum rangkaian listrik yang ada Membuat jejaring Siswa membuat kesimpulan berdasarkan analisis rancangan komponen elektronika dibandingkan dengan hukum-hukum rangkaian listrik yang ada serta aplikasinya pada kehidupan nyata	sumber belajar (buku atau artikel cetak atau elektronik). • Mengerjakan latihan soal-soal mengenai hukum-hukum rangkaian listrik, dan penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada berdasarkan permasalahan yang ada. Proses		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			Penilaian proses praktikum hukum-hukum rangkaian listrik, dan penerapannya pada masalah nyata		
1.4 Mensyukuri kebesaran ciptaan Tuhan YME dalam mengaplikasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang Besaran dan satuan dalam kehidupan sehari-hari	- Konsep rangkaian elektronika sederhana dengan gabungan beberapa jenis komponen - Analisis konsep dan sistem rangkaian elektronika sederhana	Domain Pengetahuan: Mengamati Siswa mencari informasi tentang konsep rangkaian elektronika Menanya Siswa membuat atau menjawab pertanyaan tentang konsep rangkaian elektronika Menalar Siswa dapat menganalisa konsep rangkaian elektronika Membuat jejaring Siswa dapat membuat kesimpulan tentang konsep rangkaian elektronika Domain Keterampilan: Mengamati	Domain Pengetahuan: Tugas Membaca dan mencermati mengenai konsep rangkaian elektronika sederhana dengan gabungan beberapa jenis komponen serta fungsi dan penerapannya pada masalah nyata minimal dari 3 sumber belajar	4 x 3 JP	- Buku teknik elektronika - Media lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
		Siswa mencari informasi tentang konsep rangkaian elektronika yang ada serta fungsinya dalam kehidupan nyata Menanya Siswa menjawab dan membuat pertanyaan tentang konsep rangkaian elektronika yang ada Menalar siswa mengklasifikasikan hukum-hukum rangkaian elektronika serta aplikasinya dalam rangkaian elektronika kompleks Mencoba Siswa mencoba memasang dan menganalisa rangkaian elektronika untuk selanjutnya dianalisa dan dibandingkan dengan perhitungan teori berdasarkan hukum-hukum yang ada Membuat jejaring Siswa membuat kesimpulan berdasarkan analisis rancangan	(buku atau artikel cetak atau elektronik). • Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep rangkaian elektronika sederhana dengan gabungan beberapa jenis komponen, serta penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
		komponen elektronika dibandingkan dengan hukum-hukum rangkaian listrik yang ada serta aplikasinya pada kehidupan nyata	Tes Tes tertulis bentuk uraian mengenai rangkaian elektronika sederhana dengan gabungan beberapa jenis komponen serta penerapannya pada masalah nyata. Portofolio Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada pada masalah nyata. Domain Keterampilan: Tugas • Membaca dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			mencermati mengenai fungsi kegunaan dan penerapan konsep rangkaian elektronika pada masalah nyata minimal dari 3 sumber belajar (buku atau artikel cetak atau elektronik). • Mengerjakan latihan soal-soal mengenai konsep rangkaian elektronika, dan penerapannya pada masalah nyata. Portofolio		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1					
			Menyusun dan membuat rangkuman dari tugas-tugas yang ada berdasarkan permasalahan yang ada. Proses Penilaian proses praktikum konsep rangkaian elektronika, dan penerapannya pada masalah nyata.		

LAMPIRAN 8

CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
Program Keahlian : Teknik Elektronika
Kelas/Semester : X/1
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Elektronika
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan,

B. Kompetensi Dasar

1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, disiplin, jujur, objektif, terbuka, mampu membedakan fakta dan opini, ulet, teliti, bertanggung jawab, kritis, kreatif, inovatif, demokratis, komunikatif) dalam merancang dan melakukan percobaan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari. (2.1)
2. Menunjukkan perilaku responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan (2.3)
3. Memahami arus, tegangan dan tahanan listrik (3.1)
4. Menalar dan mengkonsep arus, tegangan dan tahanan listrik (4.1)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran arus, tegangan dan hambatan listrik
2. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok dan toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda, kreatif, dan demokrasi.
3. Memahami tentang arus, tegangan dan hambatan listrik.
4. Menalar dan mengkonsep arus, tegangan dan hambatan listrik dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Aktif dalam proses pembelajaran arus, tegangan dan hambatan listrik.

2. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok belajar dan toleran terhadap proses pemecahan masalah.
3. Memahami tentang arus, tegangan dan hambatan listrik.
4. Menalar dan mengkonsep arus, tegangan dan hambatan listrik.

E. Materi Ajar

1. Arus
2. Tegangan
3. Hambatan listrik

(Terlampir)

F. Model/Metode Pembelajaran

Metode/Strategi Pembelajaran : Kooperatif Learning dengan pendekatan Scientific

Model Pembelajaran : PBL

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan : Ke 1

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Tadarus untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al Qur'an 3. Memeriksa kehadiran peserta didik untuk menumbuhkan sikap disiplin 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai 5. Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis. 6. Membentuk kelompok siswa yang heterogen (dengan menerapkan prinsip tidak membedakan tingkat kemampuan berpikir, jenis kelamin, agama, suku, dll)	25 menit
Inti	1. Siswa membaca tentang arus, tegangan dan hambatan listrik (Mengamati) 2. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan tentang arus, tegangan dan hambatan listrik. (Menanya) 3. Dengan tanya jawab, siswa menyimpulkan tentang arus, tegangan dan hambatan listrik. 4. Selama siswa bekerja didalam kelompok guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh dari pekerjaannya. 5. Dengan penalarannya siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang arus, tegangan dan hambatan listrik. (Menalar, komunikasi/jejaring) 6. Salah satu kelompok diskusi diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, sementara kelompok lain	145 menit

	menanggapi dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan. 7. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi dari tiap kelompok. 8. Siswa diberikan tugas Individual ➤ Catatan: Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, tanggungjawab, peduli lingkungan)	
Penutup	1. Siswa diminta menyimpulkan kembali arus, tegangan dan hambatan listrik. 2. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk mempelajari materi selanjutnya dan ditutup dengan berdoa.	10 menit

H. Alat / media/Sumber Pembelajaran

1. Alat / media pembelajaran

Papan tulis, spedometer, komputer/laptop, LCD

2. Sumber Pembelajaran:

Buku Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika SMK, Penerbit Angkasa, 2000

I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian Sikap : Teknik Non Tes Bentuk Pengamatan sikap dalam pembelajaran
- b. Penilaian Pengetahuan : Teknik Tes Bentuk Tertulis Uraian
- c. Penilaian Keterampilan : Teknik Non Tes Bentuk Penugasan
(Instrument terlampir)

Yogyakarta, 13 Juli 2013

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Guru Mata Pelajaran

Widada, S.Pd
NBM. 755273

Tri Wahyuni, S.Pd
NBM. 952741

LAMPIRAN 9

**KALENDER AKADEMIK DAN JADWAL
PRAKTIK KEJURUAN TAV**

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

HARI	JULI 2013					AGUSTUS 2013					SEPTEMBER 2013					OKTOBER 2013					NOVEMBER 2013					DESEMBER 2013				
AHAD		7	14	21	28		4	11	18	25	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	1	8	15	22	29
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	2	9	16	23	30
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	3	10	17	24	31
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	4	11	18	25	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	5	12	19	26	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	6	13	20	27	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30	7	14	21	28	

HARI	JANUARI 2014					FEBRUARI 2014					MARET 2014					APRIL 2014					MEI 2014					JUNI 2014					
AHAD		5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	1	8	15	22	29
SENIN		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	2	9	16	23	30
SELASA		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	3	10	17	24	
RABU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	4	11	18	25	
KAMIS	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
JUM'AT	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
SABTU	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31	7	14	21	28	

	: Libur Akhir Tahun Pelajaran		: Perbaikan Nilai	15 - 17 Juli 2013	: Hari Pertama Masuk Sekolah	5 November 2013	: Tahun Baru Hijriyah 1434H
	: Hari Pertama Masuk Sekolah		: Penerimaan LHB	9-11 Juli 2013	: Libur Awal Ramadhan	27 Nov-9 Des 2013	: Ujian Akhir Semester Ganjil
	: Libur Awal Ramadhan		: Libur antar Semester	16 - 21 Agustus 2013	: Pesantren Ramadhan	10 - 21 Des 2013	: Ujian Susulan & Perbaikan Nilai
	: Pesantren Ramadhan		: Ujian Nasional	1-7 Ags 2013	: Libur Akhir Ramadhan	28 Desember 2013	: Penerimaan LHB Sem Ganjil
	: Libur Akhir Ramadhan		: Ujian Akhir Semester	17 Agustus 2013	: Upacara Kemerdekaan RI	30 Des '13-11 Jan '14	: Libur Antar Semester
	: Libur Iedul Fitri		: Libur Khusus	8 Agustus 2013	: Hari Raya Iedul Fitri 1433H	1 Januari 2014	: Tahun Baru Masehi
	: Ujian Mid Semester		: Kenaikan Tingkat	9-16 Agustus 2013	: Libur Iedul Fitri	31 Januari 2014	: Tahun Baru Imlek
	: Libur Umum			25-28 September 2013	: Ujian Mid semester Ganjil	26-29 Maret 2014	: Ujian Mid semester Genap
				14 Oktober 2013	: Puasa Hari Arafah	14-17 April 2014	: UNAS (Menyesuaikan Pemerintah)
				15 Oktober 2013	: Idul-Adlha 1434 H	5-17 Juni 2014	: Ujian Kenaikan Tingkat (UKK)
				16-18 Oktober 2013	: Hari Tasyrik	28 Juni 2014	: Penerimaan LHB / Kenaikan Tingkat



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN
Terakreditasi A



Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trenggong, Bantul, Telp (0274). 7480038 , Fax (0274).367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com

JADWAL PRAKTEK KEJURUAN
SEMESTER GENAP
PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK AUDIO VIDEO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO	NAMA	HARI MENGAJAR, KELAS						JUMLAH JAM
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Budi Sulistyio,S.T		XII TAV 1		XII TAV 2	XII TAV 2	XII TAV 1	32
2	Harimawan,S.Pd.T					XII TAV 2	XII TAV 1	16
3	Kusmanto,S.Pd	XI TAV 1	XI TAV 2	XI TAV 1		XI TAV 2		32
4	Nanang Koya,S.Pd.T	XI TAV 1	XI TAV 2	XI TAV 1		XI TAV 2		32
5	Tri wahyuni,S.Pd	X TAV 1		X TAV 2	X TAV 1		X TAV 2	32
6	Arif Wibowo,SPd	X TAV 1			X TAV 1		X TAV 2	24
7	Rohmad Zainuri,S.Si		XII TAV 1	X TAV 2	XII TAV 2			24
TOTAL JAM								192
	TOOL MAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Joko Wintolo	√	√	√	√	√	√	

Bantul, 1 Januari 2014

Ketua Program

Budi Sulistyio, S.T
NBM.1046251

LAMPIRAN 10

CONTOH FORMAT DAFTAR NILAI SISWA

NILAI RAPORT SEMESTER GANJIL

MATA PELAJARAN : TEKNIK ELEKTRONIKA
 KELAS : X TAV 1
 GURU PENGAMPU : TRI W, S.Pd/ ARIEF W, S.Pd

NO URUT	NO INDUK	NAMA	NILAI TEKNIK ELEKTRONIKA							
			PENGETAHUAN			KETRAMPILAN			SIKAP SOSIAL	
			SKOR	NILAI	KWA	SKOR	NILAI	KWA	SKOR	KWA
1	9279	ADE MAHAEDHIKA SARI	83	3,00	B	82	3,00	B	85	BAIK
2	9280	ADI CAHYA HERLAMANG	78	2,66	B-	83	3,00	B	84	BAIK
3	9281	ADI ROBYANTO	78	2,66	B-	80	2,66	B-	84	BAIK
4	9282	AGUS SALIM	80	2,66	B-	86	3,33	B+	83	BAIK
5	9283	CANDRA PURNAMA	80	2,66	B-	84	3,00	B	84	BAIK
6	9284	DENI ARYAPUTRA	75	2,66	B-	78	2,66	B-	78	BAIK
7	9285	ENGGA SYAFRUDDIN	70	2,33	C+	72	2,33	C+	78	BAIK
8	9287	LUTHFI HIBATUL AZIZ	86	3,33	B+	88	3,33	B+	90	BAIK
9	9288	MARYADI ASHROFI	83	3,00	B	86	3,33	B+	85	BAIK
10	9289	MARYANTO EFENDI	78	2,66	B-	81	3,00	B	83	BAIK
11	9290	MIRNA YUDI KRYSTANTI	80	2,66	B-	84	3,00	B	84	BAIK
12	9291	NICO APRISTA KRISNAN	80	2,66	B-	84	3,00	B	84	BAIK
13	9292	NURUL RIYANTO	75	2,66	B-	70	2,33	C+	80	BAIK
14	9293	PENDI DUWILIYANTO	78	2,66	B-	79	2,66	B-	78	BAIK
15	9294	RESTU PRAYOGI	84	3,00	B	88	3,33	B+	85	BAIK
16	9295	RISANG SETO AJI	80	2,66	B-	86	3,33	B+	84	BAIK
17	9296	RISKY MUHAJIR PRATAMA	83	3,00	B	80	2,66	B-	82	BAIK
18	9297	RISA NASHOHA	82	3,00	B	85	3,00	B	84	BAIK
19	9298	TOBING BUDI PRABOWO	78	2,66	B-	78	2,66	B-	78	BAIK
20	9299	TRI RANGGA	80	2,66	B-	80	2,66	B-	82	BAIK
21	9300	TRI YULI NARKO	83	3,00	B	84	3,00	B	84	BAIK
22	9301	YULIA ERVAYANTI	85	3,00	B	86	3,33	B+	85	BAIK
23	9715	AGUS BUDI SETIYAWAN	85	3,00	B	84	3,00	B	80	BAIK

GURU PENGAMPU

TRI W, S.Pd/ ARIEF W, S.Pd

LAMPIRAN 11

CONTOH FORMAT DAFTAR HADIR SISWA

DAFTAR HADIR SISWA
DASAR KOMPETENSI KEJURUAN
X TAV 1
TAHUN AJARAN 2012/2013

NO.		NAMA	BULAN : Januari/februari													KETERANGAN		
URT	INDUK		16	20	23	27	3	6	10	13	17	20	24	27	S	I	A	
1	9279	ADE MAHAEDHIKA SARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
2	9280	ADI CAHYA HERLAMBANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
3	9281	ADI ROBYANTO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
4	9282	AGUS SALIM	v	v	A	v	v	v	v	v	v	v	v	v			1	
5	9283	CANDRA PURNAMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
6	9284	DENI ARYAPUTRA	A	A	A	v	v	v	S	S	v	v	A	v	2		4	
7	9285	ENGGAR SYAFRUDDIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
8	9287	LUTHFI HIBATUL AZIZ	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
9	9288	MARYADI ASHROFI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
10	9289	MARYANTO EFENDI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
11	9290	MIRNA YUDI KRYSTANTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
12	9291	NICO APRISTA KRISNAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
13	9292	NURUL RIYANTO	i	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v		1		
14	9293	PENDI DUWILIYANTO	A	v	A	v	v	v	v	v	v	v	v	v			2	
15	9294	RESTU PRAYOGI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
16	9295	RISANG SETO AJI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
17	9296	RISKY MUHAJIR PRATAMA	A	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			1	
18	9297	RISA NASHOHA	v	A	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			1	
19	9298	TOBING BUDI PRABOWO	A	v	S	v	v	v	S	A	v	A	v	v	2		3	
20	9299	TRI RANGGA	A	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
21	9300	TRI YULI NARKO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
22	9301	YULIA ERVAYANTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				
23	9715	AGUS BUDI SETIAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Widada, S. Pd
NBM. 755273

Tri Wahyuni, S.Pd
NBM. 952741

LAMPIRAN 12

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN DAN
PRAKTIKUM**



Gambar 1. Guru Mendemonstrasikan Teknik Mencetak Jalur Pada PCB



Gambar 2. Guru Menjawab Pertanyaan Peserta Didik



Gambar 3. Guru Mengecek Hasil Praktik



Gambar 4. Peserta Didik Bekerja Menyelesaikan Praktik Kelompok Mencetak Jalur Pada PCB



Gambar 5. Guru Mendemonstrasikan Teknik Menggunakan Protesus



Gambar 6. Peserta Didik Membuat Rangkaian Menggunakan Protesus



Gambar 7. Peserta Didik Berdiskusi Mengenai Tugas yang Diberikan



Gambar 8. Peserta Didik Berdiskusi Membuat rangkaian Menggunakan Protesus



Gambar 9. Guru Mendemonstrasikan Teknik Membuat Nama Rangkaian Mennggunakan Protesus



Gambar 10. Guru Mendemonstrasikan Teknik Membuat Nama Rangkaian Mennggunakan Protesus



Gambar 11. Guru Mendemonstrasikan Teknik Membuat Menganalisa Rangkaian Mennggunakan Protesus



Gambar 12. Guru Mendemonstrasikan Teknik Membuat Menganalisa Rangkaian Mennggunakan Protesus



Gambar 13. Guru Memeriksa Rangkaian Hasil Praktik Peserta Didik



Gambar 14. Guru Memeriksa Rangkaian Hasil Praktik Peserta Didik



Gambar 15. Guru dan Peserta Didik Berdiskusi Mengenai Tugas yang Diberikan



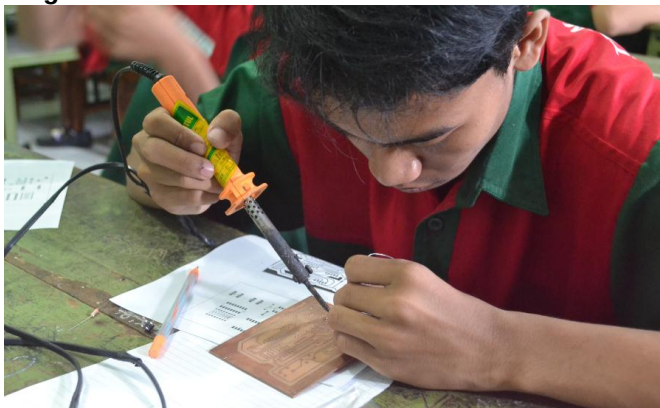
Gambar 16. Guru Memeriksa Pemasangan Komponen Hasil Praktik Peserta Didik



Gambar 17. Guru Menjelaskan Teori Dasar Rangkaian Praktik



Gambar 18. Guru Menjawab Pertanyaan Dari Peserta Didik



Gambar 19. Peserta Didik Praktik Pemasangan Komponen



Gambar 20. Peserta Didik Meneliti Hasil Praktik dengan Teori Dasar

LAMPIRAN 13

DATA INDUK HASIL PENGISIAN ANGKET

No	Responden	DATA ANGKET TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PEMAHAMAN TERHADAP PESERTA DIDIK									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	Responden 1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	30
2	Responden 2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	30

No	Responden	DATA ANGKET TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PERSIAPAN MENGAJAR																								Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
1	Responden 1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77
2	Responden 2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	66

p1 No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PENGELOLAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR																		Next On Page 2
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	Responden 1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	4	
2	Responden 2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
3	Responden 3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
4	Responden 4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
5	Responden 5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
6	Responden 6	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	
7	Responden 7	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	
8	Responden 8	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	
9	Responden 9	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	
10	Responden 10	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
11	Responden 11	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	
12	Responden 12	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
13	Responden 13	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	
14	Responden 14	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	
15	Responden 15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
16	Responden 16	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
17	Responden 17	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	
18	Responden 18	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
19	Responden 19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	
20	Responden 20	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
21	Responden 21	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	

22	Responden 22	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
23	Responden 23	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
24	Responden 24	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
25	Responden 25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
26	Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3
27	Responden 27	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3
28	Responden 28	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4
29	Responden 29	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
30	Responden 30	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3
31	Responden 31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4
32	Responden 32	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
33	Responden 33	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3
34	Responden 34	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4
35	Responden 35	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
36	Responden 36	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
37	Responden 37	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
38	Responden 38	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
39	Responden 39	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
40	Responden 40	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4

p2 No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PENGELOLAAN PROSES BELAJAR MENGAJAR																
		P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	Jumlah
1	Responden 1	2	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	99
2	Responden 2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
3	Responden 3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	101
4	Responden 4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	115
5	Responden 5	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	99
6	Responden 6	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	103
7	Responden 7	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	117
8	Responden 8	2	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	97
9	Responden 9	2	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	112
10	Responden 10	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123
11	Responden 11	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	102
12	Responden 12	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	114
13	Responden 13	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	110
14	Responden 14	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	92
15	Responden 15	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	116
16	Responden 16	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	111
17	Responden 17	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	122
18	Responden 18	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	116
19	Responden 19	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	125
20	Responden 20	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
21	Responden 21	2	1	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	88

22	Responden 22	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
23	Responden 23	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	120
24	Responden 24	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	121
25	Responden 25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
26	Responden 26	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
27	Responden 27	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	113
28	Responden 28	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
29	Responden 29	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	102
30	Responden 30	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	111
31	Responden 31	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	114
32	Responden 32	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	104
33	Responden 33	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	106
34	Responden 34	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	4	104
35	Responden 35	2	1	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	93
36	Responden 36	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	4	117
37	Responden 37	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	126
38	Responden 38	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	118
39	Responden 39	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	120
40	Responden 40	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	114

No	Responden	DATA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK EVALUASI PEMBELAJARAN																Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
1	Responden 1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	45
2	Responden 2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	44
3	Responden 3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	48
4	Responden 4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55
5	Responden 5	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	46
6	Responden 6	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	45
7	Responden 7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
8	Responden 8	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	51
9	Responden 9	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	53
10	Responden 10	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	57
11	Responden 11	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	45
12	Responden 12	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	57
13	Responden 13	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	50
14	Responden 14	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	47
15	Responden 15	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	52
16	Responden 16	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	38
17	Responden 17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
18	Responden 18	3	3	4	1	2	2	1	1	3	2	4	4	3	2	4	4	43
19	Responden 19	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	57
20	Responden 20	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	55
21	Responden 21	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	45

22	Responden 22	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	56
23	Responden 23	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	57
24	Responden 24	3	4	3	4	2	2	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	50
25	Responden 25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57
26	Responden 26	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	52
27	Responden 27	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	55
28	Responden 28	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	54
29	Responden 29	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	44
30	Responden 30	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	57
31	Responden 31	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	58
32	Responden 32	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	49
33	Responden 33	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	52
34	Responden 34	3	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	3	4	4	47
35	Responden 35	4	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	51
36	Responden 36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	52
37	Responden 37	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	59
38	Responden 38	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	59
39	Responden 39	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
40	Responden 40	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	58

LAMPIRAN 14

**RINCIAN PERHITUNGAN ANALISA DATA
PADA ASPEK PEMAHAMAN TERHADAP
PESERTA DIDIK**

Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Aspek Pemahaman Terhadap Peserta Didik

No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK PEMAHAMAN TERHADAP PESERTA DIDIK									Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	Responden 1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	30
2	Responden 2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	30

Jumlah skor = 60

Skor Tertinggi = skala tertinggi x butir pernyataan x N

$$= 4 \times 9 \times 2$$

$$= 72$$

Skala Kecenderungan

Skala	Skor Nilai	Jmlah Pernyataan	Responden	Total
Sangat Baik	4	9	2	72
Baik	3	9	2	54
Cukup Baik	2	9	2	36
Kurang Baik	1	9	2	18

Berdasarkan skala kecenderungan, nilai 60 terletak pada interval “BAIK”

$$\text{Persentase} = 60/72 \times 100 = 83.33\%$$

LAMPIRAN 15

**RINCIAN PERHITUNGAN ANALISA DATA
PADA ASPEK PERSIAPAN MENGAJAR**

Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Aspek Persiapan Mengajar

No	Responden	DATA UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN ASPEK KOMPETENSI PERSIAPAN MENGAJAR																								Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
1	Responden 1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	77
2	Responden 2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	66

Jumlah skor = 143

Skor Tertinggi = skala tertinggi x butir pernyataan x N

$$= 4 \times 24 \times 2$$

$$= 192$$

Skala Kecenderungan

Skala	Skor Nilai	Jmlah Pernyataan	Responden	Total
Sangat Baik	4	24	2	192
Baik	3	24	2	144
Cukup Baik	2	24	2	96
Kurang Baik	1	24	2	48

Berdasarkan skala kecenderungan, nilai 143 terletak pada interval "CUKUP BAIK"

$$\text{Persentase} = 143/192 \times 100 = 74,5\%$$

LAMPIRAN 16

**RINCIAN PERHITUNGAN ANALISA DATA
PADA ASPEK PELAKSANAAN PBM**

**Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Persepsi Siswa Tentang
Aspek Pelaksanaan PBM**

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 40$$

$$K = 1 + 5,286$$

$$K = 6,286$$

Jadi jumlah Kelas interval adalah 6 atau 7, dalam perhitungan ini digunakan kelas interval 6.

Perhitungan Rentang Data (R)

data terbesar = 126

data terkecil = 88

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (126 - 88) + 1$$

$$R = 39$$

Perhitungan Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{39}{6,286} = 6,1904$$

$$\text{Panjang kelas} = 6,1904 \approx 7$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	88 - 94	4	10	91	364
2	95 - 101	4	10	98	392
3	102 - 108	6	15	105	630
4	109 - 115	9	22,5	112	1008
5	116 - 122	14	35	119	1666
6	123 - 129	3	7,5	126	378
Jumlah		40	100		4438

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^6 f \cdot Xi}{\sum_1^6 f} = \frac{4438}{40} = 110,95$$

Jadi, mean untuk persepsi siswa tentang aspek pelaksanaan PBM adalah 110,95.

Perhitungan Median (Med)

a. Setengah dari seluruh data $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 40 = 20$

b. $Lo = 102 - 0,5 = 101,5$

c. $C = 7$

d. $(\sum fi)_0 = 14$

e. $fm = 9$

Jadi, mediannya adalah :

$$Med = Lo + \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\sum fi)_0}{fm} \right\} C$$

$$Med = 101,5 + \left(\frac{20 - 14}{9} \right) 7$$

$$Med = 101,5 + 4,67$$

$$Med = 113,167$$

Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-lima (f-nya sebesar = 14)

b. $L = 116 - 0,5 = 115,5$

c. $C = 7$

d. $d_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 14 - 9 = 5$

e. $d_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 14 - 3 = 11$

Jadi, modusnya adalah :

$$Mo = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) C$$

$$Mo = 115,5 + 7 \left(\frac{5}{5 + 11} \right)$$

$$Mo = 117,688$$

Perhitungan Standar Deviasi (SD)

No	Interval	F	Xi	$\bar{x}$	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	88 - 94	4	91	110,95	-19,95	398	1592,01
2	95 - 101	4	98	110,95	-12,95	167,7	670,81
3	102 - 108	6	105	110,95	-5,95	35,403	212,415
4	109 - 115	9	112	110,95	1,05	1,1025	9,9225
5	116 - 122	14	119	110,95	8,05	64,803	907,235
6	123 - 129	3	126	110,95	15,05	226,5	679,508
Jumlah		40					4071,9

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4071,9}{40}}$$

$$SD = \sqrt{101,798}$$

$$SD = 10,0895$$

Diketahui,

mean untuk persepsi siswa tentang aspek pelaksanaan PBM adalah 110,95

Standar Deviasi (SD) untuk persepsi siswa tentang aspek pelaksanaan PBM adalah 10,0895.

$$\begin{aligned}(Mi + 1,5 SDi) &= 68 + 1,5 \cdot 22,667 \\ &= 102\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(Mi - 1,5 SDi) &= 68 - 1,5 \cdot 22,667 \\ &= 34\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Mi - 0,5 SDi &= 68 - 0,5 \cdot 22,667 \\ &= 56,67\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Mi + 0,5 SDi &= 68 + 0,5 \cdot 22,667 \\ &= 79,33\end{aligned}$$

Rentang Skor	Kategori
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$(Mi + 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 0,5 SDi)$	Cukup baik
$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } (Mi - 0,5 SDi)$	Kurang baik
$< (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Kurang Baik

Distribusi Kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	> 102	30	75	Sangat Baik
2	$79,33 \text{ s/d } 102$	10	25	Baik
3	$56,67 \text{ s/d } 79,33$	0	0	Cukup baik
4	$34 \text{ s/d } 56,67$	0	0	Kurang baik
5	< 34	0	0	Sangat Kurang Baik
	Jumlah	40	100	

LAMPIRAN 17

**RINCIAN PERHITUNGAN ANALISA DATA
PADA ASPEK EVALUASI
PEMBELAJARAN**

Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Persepsi Siswa Tentang Aspek Evaluasi Pembelajaran

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 40$$

$$K = 6,286$$

Jadi jumlah Kelas interval adalah 6 dan 7, dalam perhitungan ini digunakan kelas interval 7.

Perhitungan Rentang Data (R)

data terbesar = 61

data terkecil = 38

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (61 - 38) + 1$$

$$R = 24$$

Perhitungan Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{K} = \frac{24}{6,28} = 3,809$$

$$\text{Panjang kelas} = 3,809 \approx 4$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	38 - 41	1	2,5	39,5	39,5
2	42 - 45	7	17,5	43,5	304,5
3	46 - 49	5	12,5	47,5	237,5
4	50 - 53	9	22,5	51,5	463,5
5	54 - 57	11	27,5	55,5	610,5
6	58 - 61	7	17,5	59,5	416,5
Jumlah		40	100		2072

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^7 f \cdot Xi}{\sum_1^7 f} = \frac{2072}{40} = 51,8$$

Jadi, mean untuk persepsi siswa tentang aspek evaluasi pembelajaran adalah 51,8.

Perhitungan Median (Med)

a. Setengah dari seluruh data $\left(\frac{1}{2}n\right) = \frac{1}{2} \times 40 = 20$

b. $Lo = 50 - 0,5 = 49,5$

c. $C = 4$

d. $(\sum fi)_0 = 13$

e. $fm = 9$

Jadi, mediannya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Med} &= Lo + \left\{ \frac{\frac{n}{2} - (\sum fi)_0}{fm} \right\} C \\ \text{Med} &= 49,5 + 3 \left(\frac{20 - 13}{9} \right) \\ \text{Med} &= 49,5 + 3,111 \\ \text{Med} &= 52,611 \end{aligned}$$

Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-lima (f-nya sebesar = 11)

b. $L = 54 - 0,5 = 53,5$

c. $C = 4$

d. $d_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 11 - 9 = 2$

e. $d_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 11 - 7 = 4$

Jadi, modusnya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Mo} &= L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) C \\ \text{Mo} &= 53,5 + \left(\frac{2}{2+4} \right) 4 \\ \text{Mo} &= 54,83 \end{aligned}$$

Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	$\bar{x}$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f (X_i - \bar{x})^2$
1	38 - 41	1	39,5	51,8	-12,3	151,29	151,29
2	42 - 45	7	43,5	51,8	-8,3	68,89	482,23
3	46 - 49	5	47,5	51,8	-4,3	18,49	92,45
4	50 - 53	9	51,5	51,8	-0,3	0,09	0,81
5	54 - 57	11	55,5	51,8	3,7	13,69	150,59
6	58 - 61	7	59,5	51,8	7,7	59,29	415,03
Jumlah		40					1292,4

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{x})^2}{n}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{1292,4}{40}}$$

$$Sd = \sqrt{32,31}$$

$$Sd = 5,684$$

Diketahui,

mean untuk persepsi siswa tentang aspek evaluasi pembelajaran adalah 51,8

Standar Deviasi (SD) untuk persepsi siswa tentang aspek evaluasi pembelajaran adalah 5,684.

$$(Mi + 1,5 SDi) = 32 + 1,5 \cdot 10,667$$

$$= 48$$

$$(Mi - 1,5 SDi) = 32 - 1,5 \cdot 10,667$$

$$= 16$$

$$Mi - 0,5 SDi = 32 - 0,5 \cdot 10,667$$

$$= 26,667$$

$$Mi + 0,5 SDi = 32 + 0,5 \cdot 10,667$$

$$= 37,333$$

Rentang Skor	Kategori
$> (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat Baik
$(Mi + 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 1,5 SDi)$	Baik
$(Mi - 0,5 SDi) \text{ s/d } (Mi + 0,5 SDi)$	Cukup baik
$(Mi - 1,5 SDi) \text{ s/d } (Mi - 0,5 SDi)$	Kurang baik
$< (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat Kurang Baik

Distribusi Kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	> 48	28	70	Sangat Baik
2	$37,333 \text{ s/d } 48$	12	30	Baik
3	$26,667 \text{ s/d } 37,333$	0	0	Cukup baik
4	$16 \text{ s/d } 26,667$	0	0	Kurang baik
5	< 16	0	0	Sangat Kurang Baik
	Jumlah	40	100	

LAMPIRAN 18

SURAT-SURAT ADMINISTRASI PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QJC 00592

Nomor : 187/UN34.15/PL/ 2014

10 Februari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey-
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
JALAN PARANGTRITIS KM 12 MANDING, BANTUL
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Observasi Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan " Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika Dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul ", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Arrizal Faizin	10502241001	Pend. Teknik Elektronika - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

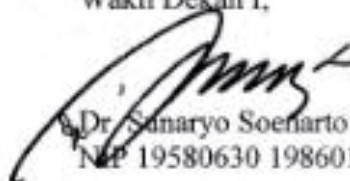
Nama : Suparman, M.Pd.

NIP : 19550715 198003 1 006

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,


Dr. Sanaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu
10502241001 No. 187



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1539/H34/PL/2014

16 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
6. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arrizal Faizin	10502241001	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Suparman, M.Pd

NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei 2014 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1586/H34/PL/2014

19 Mei 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Jln. Pramuka No.62, Giwangan, Yogyakarta

Kota Yogyakarta

DIY

Dalam rangka Tugas Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Observasi/Survey dengan fokus permasalahan Tingkat Kesiapan Kompetensi Pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Arrizal Faizin	10502241001	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Suparman, M.Pd

NIP : 19491231 197803 1 004

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070REG/450/5/2014

Menerima Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1539/IH34/PL/2014**
Tanggal : **16 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Menyebut :
1. Peraturan Penelitian Nomor 41 Tahun 2005, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIUMKAM untuk melakukan kegiatan survei/pendidikan/pendataan/pengembangan/pengkajian studi lapangan kepada

Nama : **ARRIZAL FAZIN** NIM : **10502241001**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judi : **TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **19 MEI 2014 s.d. 19 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyajikan surat keterangan/ijin survei/pendidikan/pendataan/pengembangan/pengkajian studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengesahkan (jika dimaksud);
2. Menyajikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan catatan asli yang sudah selesai dan dibubuhi cap basah;
3. Ijin hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib meniadakan ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dicabut sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 MEI 2014**

Sekretaris Daerah
Asisten Sekretaris Daerah
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Walter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367795
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1900 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretaris Daerah DIY Nomor : 070Reg/V4505/2014
Tanggal : 19 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Ditizinkan kepada

Nama : **ARRIZAL FAIZIN**
P. T / Alamat : **Fak. Teknik UNY Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **10502241001**
Tema/Judul : **TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENGAJAR MATA PELAJARAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DENGAN KURIKULUM 2013 DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**
Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**
Waktu : **20 Mei s.d 19 Agustus 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 20 Mei 2014

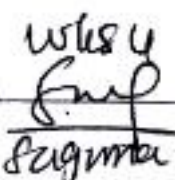
A.n. Kepala,
Kantor Bidang Data
Pengolahan dan Pengembangan,
d.b. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
- Dekan Fak. Teknik UNY
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS	Rahasia : Penting : Biasa :
Kode : _____ Tgl. Penyelesaian : _____	
Tanggal / Nomor : 16 Mei 2014 / 1539 / H34 / PL / 2014 Asal : UNY Isi Ringkas : Ijin Penelitian an. Alizal Faizin	
INSTRUKSI / INFORMASI 	DITERUSKAN KEPADA : 1. WFSY 2. K3 TAV 3.
Sesudah digunakan harap dikembalikan	
Kepada : K3TAV (Guru Praktis TAV) Motion di Fasilitas Ues Tanggal : Penelitian Mahesma Ybs.	



SURAT KETERANGAN
No : 107/KET//III.4.AU/A/2014

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menerangkan bahwa

Nama	: ARRIZAL FAIZIN
Tempat/Tanggal Lahir	: Gula Putih, Mataram, 21 Desember 1991
NIM	: 10502241001
Fakultas	: Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektronika

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu	: Mei 2014
Lokasi/Obyek	: SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan	: Tugas Akhir Skripsi
Judul Skripsi	: Tingkat kesiapan kompetensi pedagogik Guru Mengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar Elektronika dengan Kurikulum 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum W.W

Bantul, 26 Mei 2014
Kepala Sekolah

WICADA, S.Pd
NIM 755273